

*SEMBAHYANG adalah
berkat untuk
anak-anak Tuhan*

ISI BUKU

Kata Pendahuluan (Cetakan ke II)	4
Kata Pendahuluan (Cetakan ke I)	5
1. Sembahyang adalah pesan Tuhan.	6
2. Alkitab menuliskan perjanjian hal sembahyang.	6
3. Perhatikan beberapa hal bagi orang yang sembahyang.	7
4. Sembahyang membawa berkat yang terindah.	9-26
a. Maryam di Baitani dijanji oleh Tuhan.	9
b. Tuhan yang kami sembah adalah Tuhan yang membawa berkat.	10
c. Tuhan meninggalkan berkat sejahtera kepada kita.	11
d. Tuhan memberi berkat kesukaan yang sempurna.	11
e. Tuhan berjanji : “Mintalah, kamu akan mendapat.”	12
f. Tuhan tak meninggalkan kita menjadi piatu.	13
g. Tuhan memberi kehidupan dengan berkelimpahan.	14
h. Tuhan memberi kita hidup yang kekal.	14
i. Tuhan memberi terang hidup.	16
Bagaimanakah keadaan Tuhan yang akan kita miliki?	
1) Memiliki kasih Tuhan.	17
2) Memiliki kesucian dari Tuhan.	17
3) Memiliki kesabaran dari Tuhan.	18
4) Memiliki rendah hati dari Tuhan.	19
j. Yang datang kepada Tuhan, tiada sekali-kali akan ditolak.	20
1) Tuhan berjanji tiada akan menolak kita.	20
2) Tuhan tidak akan menolak kita.	22
k. Minum air yang diberikan oleh Tuhan, tidak akan dahaga selamanya	23
a) Tuhan adalah pancaran selamat.	24
b) Tuhan memberikan makanan dengan berkelimpahan, memberi minum pancaran kesedapan.	25
c) Tuhan memberikan hidup kesedapan dengan berkelimpahan	26
5. <u>Buah dari sembahyang disertai puasa.</u>	
a. Perjanjian Tuhan hal puasa.	27
b. Tuhan mengatakan : ada harinya kelak mereka akan puasa.	28
1) Ternyata pada sidang Tuhan di Antiokhia.	28
2) Sewaktu pelantikan tua-tua sidang.	29
c. Buah dari sembahyang disertai puasa.	30
1) Yang melawan pekerjaan Tuhan, matanya menjadi kabur dan gelap.	30
2) Orang lumpuh dari rahim ibunya dapat berjalan.	31
3) Kesaksian yang kami alami sekarang ini.	31
a) Seorang ibu telah mengalami dua kali operasi dan tidak ada harapan lagi, tetapi Tuhan menyembuhkan dengan heran.	32
b) Seorang saudari yang sakit keras $3\frac{1}{2}$ tahun, disembuhkan	

oleh Tuhan.	32
c) Seorang anak dari lahir sampai besar bisu dan tuli, disembuhkan Tuhan.	33
d) Seorang yang sakit asma 25 tahun, disembuhkan Tuhan.	33
e) Saya sendiri disembuhkan oleh Tuhan dengan heran.	33
f) Tuhan menjamin kebutuhan asrama.	34
g) Tuhan memberi beaya untuk penerbitan buku.	34
h) Tuhan mendengar doa kami dengan heran.	34
4) Seruan kami !	35
5) Oleh sembahyang disertai puasa bangsa Yahudi dilepaskan dari kebinasaan.	35
6) Kota Niniwe tidak jadi dibinasakan oleh karena mereka sembahyang dan puasa.	37
7) Senjata satu-satunya untuk mengalahkan kuasa kegelapan.	38
<u>6. Satu contoh yang baik buat kita.</u>	
a. Nabiah Hanna hidup dengan sembahyang dan puasa.	38
1) Bahaya sekali jika kita tidak mendekati Tuhan.	39
2) Seruan kami !	39
b. Puasa dari Rasul Paulus	39
1) Sewaktu Rasul Paulus dipenjara.	39
2) Pengalaman kami	40
3) Menyaksikan pengalaman R. Paulus.	40
a) Seperti mati, tetapi sesungguhnya kami hidup.	41
b) Laksana duka cita, tetapi senantiasa bersukacita.	41
c) Seperti orang miskin, tetapi mengayakan banyak orang.	42
d) Dengan tiada berkepunyaan, tetapi mempunyai sekalian.	42
c. Puasa dari Nabi Daniel.	43
1) Daniel mendapat akal dari Tuhan.	44
2) Daniel dapat melihat kemuliaan Tuhan.	44
3) Daniel mendapat pengertian dari Tuhan.	45
<u>7. Bagaimana caranya untuk dapat menjalani puasa puluhan hari ?</u>	46
A. Didalam Alkitab menulis :	46
B. Menurut pengalaman saya.	46
C. Caranya waktu makan.	47

KATA PENDAHULUAN (CETAKAN KEDUA)

Hati kami penuh dengan ucapan syukur kepada Tuhan, bahwa buku “**SEMBAHYANG ADALAH BERKAT UNTUK ANAK-ANAK TUHAN**” telah dipakai Tuhan. Menurut surat-surat yang kami terima banyak Saudara pembaca merasa mendapat berkat Tuhan dan pada cetakan pertama sebanyak 10.000 buku dalam waktu yang singkat sudah habis.

Dengan kemurahan Tuhan, kami mengusahakan cetakan kedua ini. Akan tetapi tidak mendapat derma dari Saudara untuk dapat disebarakan dengan Cuma-cuma. Oleh karena itu, buku ini ditentukan dengan harga Rp.90,- (Sembilan puluh rupiah) per jilid.

Mohon Saudara pembaca suka membayar harga yang ditentukan untuk mengisi dana penerbitan Buku Rohani yang akan diterbitkan.

Bantulah kami senantiasa di dalam Saudara, agar kami dapat menjalankan tugas Tuhan dalam hal buku-buku rohani yang akan diterbitkan

Dengan segala kerendahan hati kami mempersembahkan buku ini kedalam tangan Tuhan semoga Roh Tuhan mengurapi para pembaca serta meningkatkan jam sembahyang supaya dapat dipakai Tuhan dan diberkati Tuhan.

M A R A N A T H A, A M E N !

Surabaya, 17 Mei 1973.

ISHAK LEW
PENDETA

KATA PENDAHULUAN (CETAKAN PERTAMA)

Sudah lama Roh kudus menggerakkan hati saya untuk mengarang sebuah buku hal sembahyang. Berhubung waktunya sangat terbatas, maka buku ini sudah tertunda lama, tidak dapat dimulai sehingga Hamba Tuhan dari luar negeri berulang-ulang kali menagih pelajaran itu kepada saya.

Dengan pertolongan Tuhan, seminggu sekali saya dapat mengumpulkan satu pelajaran yang saya berikan dalam kebaktian hari Kamis dan hari Minggu di Gereja Bibis dan Sawahan. Selama sebelas minggu terus-menerus terkumpullah pelajaran-pelajaran ini, menjadi sebuah buku jilid 1 yang saya beri nama : **“SEMBAHYANG ADALAH BERKAT UNTUK ANAK-ANAK TUHAN”**. Tentu saja isi kotbah didalam sebelas minggu itu sebagian besar tidak dapat dimuat dalam buku ini.

Sebetulnya pelajaran hal sembahyang ini belum selesai, tetapi roh Tuhan mendorong hati saya untuk memberi pelajaran hal Rohu ‘lkudus – Utusan Agung dari Surga.”

Oleh karena itu saya sajikan buku **“SEMBAHYANG ADALAH BERKAT UNTUK ANAK-ANAK TUHAN”** jilid I ini lebih dahulu kepada para Hamba Tuhan dan anak-anak Tuhan yang rindu meningkatkan hal sembahyang.

Jika Tuhan tolong, saya ingin menulis hal sembahyang jilid ke II. Saya mohon dengan hormat, agar saudara-saudara didalam Tuhan suka membantu saya didalam doa, agar saya dapat berbuat menurut kehendak Tuhan guna kebutuhan ladang Tuhan.

Tentunya banyak kekurangan dalam buku ini, akan tetapi ini adalah buah selama 25 tahun. saya melayani ladang Tuhan, saya merasa/mengalami bagaimana untungnya jika kita meningkatkan jam sembahyang, terlebih lagi jika disertai dengan puasa.

Tak lupa saya mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada Saudara/Saudari yang mengetik karangan buku ini, juga yang telah mengoreksi bahasa serta yang telah membuang waktu untuk menyalin pelajaran ini ke dalam bahasa Inggris, semoga Tuhan memberkati berlipat ganda.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, saya mempersembahkan buku yang amat sederhana ini ke dalam tangan Tuhan, dengan maksud supaya Saudara yang membaca buku ini suka meningkatkan jam sembahyang, agar dengan cara sembah yang demikian dapat merasakan berkat Tuhan yang amat heran. A m i n.

Surabaya, 29 Maret 1972.

ISHAK LEW
PENDETA

copyright/hak cipta ©1972 Ishak Lew/Ahli Warisnya

SEMBAHYANG ADALAH BERKAT **UNTUK ANAK2 TUHAN**

1. Sembahyang adalah pesan Tuhan.

- a) **Yahya 14:13,14** – Dan barang apapun yang kamu pinta atas Namaku, itulah Aku buat kan kelak, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak. Jikalau kamu minta kepadaku barang sesuatu atas Namaku, Aku ini akan membuatnya.

Tuhan pesan kepada kita, supaya kita anak-anak Tuhan meminta barang sesuatu kepadaNya melalui sembahyang dengan Namanya, maka Tuhan pasti mengadakannya. Tetapi pesan Tuhan ini tidak diperhatikan dengan secukupnya oleh banyak anak-anak Tuhan, sehingga anak-anak Tuhan banyak kehilangan berkat yang akan dicurahkan kepada mereka.

- b) **Matius 7:7** – Pintalah, maka akan diberi kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat ; ketuklah pintu, maka pintu akan dibukakan bagimu.

Betapa indahnya pesan Tuhan ini! Kalau kita sembahyang, Tuhan berjanji : “Mintalah, maka akan diberi.” Setiap hari kita pasti memerlukan sesuatu, jika Tuhan turut membela hidup kita, betapa bahagia hidup kita.

2. Alkitab menuliskan perjanjian hal sembahyang.

- a) **Yesaya 55:6** – Hendaklah kamu mencari Tuhan, sementara lagi boleh mendapat Dia, berdoalah kepadaNya sementara lagi Ia hampir.

Cobalah untuk menjalankan firman Tuhan ini, yaitu mencahiri Tuhan dan berdoalah kepadaNya, maka Saudara akan merasakan berkat yang heran yang datang dari sembahyang.

- b) **Mazmur 37:5** – Serahkan jalanmu kepada Tuhan dan haraplah kepadaNya, maka Iapun akan mengadakannya.

Firman Tuhan menganjurkan kepada kita supaya kita menyerahkan segala urusan pekerjaan kita kepada Tuhan dengan percaya, maka Tuhan akan mengadakan. Apakah Saudara ada keperluan yang perlu ditolong Tuhan? mulailah meningkatkan jam sembahyang saudara, maka Saudara akan merasakan pertolongan Tuhan yang heran.

- c) **Filipi 4:6,7** – Jangan kamu kuatir akan barang sesuatu hal, melainkan didalam tiap-tiap sesuatu biarlah segala kehendakmu dinyatakan kepada Allah dengan mengucap syukur.

Dan sejahtera Allah yang melebihi segala akal itu akan mengawali hatimu dan pikiranmu didalam Kristus Yesus.

Dengan doa, kita akan mengatakan tiap-tiap hal/kehendak kita kepada Tuhan, maka Tuhan akan mengadakan yang melebihi segala akal kita, artinya lebih dari apa yang kita minta kepada Tuhan, umpamanya minta untuk penghidupan kita, maka Tuhan akan memberkati kita sekeluarga.

3. **Perhatikan beberapa hal bagi orang yang sembahyang.**

- a) **Mazmur 66:18** – Jikalau kiranya hatiku telah berpaling kepada kejahatan, niscaya Tuhan tiada mendengar akan daku.

Bagi orang yang sembahyang harus membetulkan dosa-dosanya dihadapan Tuhan, supaya dosanya didengar oleh Tuhan.

- b) **Mazmur 139:23,24** – Selidikilah akan daku ya Allah, ketahuilah akan hatiku; ujilah akan daku dan ketahuilah akan segala kepikiranku.

Dan lihatlah kiranya kalau padaku suatu jalan celaka; dan pimpin apalah akan daku pada jalan ke akhirat.

Seringkali kita merasa diri kita sudah benar, akan tetapi seringkali pula ada dosa atau pikiran yang tidak benar di hadapan Tuhan, oleh karena itu pengarang Mazmur ini mohon kepada Tuhan, supaya Tuhan menyelidik dia, mengetahui hatinya, menguji dia dan mengetahui segala kepikirannya. Mari kita merendahkan diri kita di hadapan Tuhan seperti Pengarang Mazmur ini. Biar pun ada dosa tersembunyi atau yang kecil sekalipun, kita dapat memohon ampun kepada Tuhan dan membereskan semuanya supaya kita dapat merasakan berkat yang datang dari sembahyang.

- c) **Mazmur 51:12** – Jadikanlah dalam aku suatu hati yang suci, ya Allah ! dan baharuilah dalam aku suatu peri yang teguh.

Raja Daud mengungat dosa yang sudah diperbuatnya. Selain dia mengaku dosanya di hadapan Tuhan, dia minta kepada Tuhan untuk menjadikan dalamnya suatu hati yang baharu sesuai dengan kesucian dari Tuhan sebab Firman Tuhan mengatakan:”Tiada kesucian itu tiadalah seorangpun dapat memandang Tuhan (Ibrani 12:14).

- d) **Yesaya 59:1,2** – Bahwasanya lengan Tuhan tiada singkat, sehingga tiada dapat Ia menolong kamu dan telinganyapun tiada menjadi terlalu berat, sehingga tiada Ia dapat mendengar.

Tetapi segala kejahatanmu sudah menceraikan kamu daripada Allahmu, dan sebab segala dosamu disamarkannya wajahnya dari padamu sehingga tiada didengarnya akan kamu.

Banyak orang sembahyang tidak merasakan mendapat berkat dari Tuhan, lalu jemu akan sembahyang dan tidak mau sembahyang lagi. Pada hal ada suatu dosa yang menghalangi sembahyangnya sehingga tak dapat didengar oleh Tuhan. Jika kita insyaf hal ini dan bertobat kepada Tuhan,

segera doa kita dapat sampai hadirat Tuhan dan berkat dari sembahyang segera dapat kita rasakan.

- e. **Yakub 4:3** – maka kamu minta, tetapi tiada beroleh; sebab sudah salah permintaanmu, yaitu sebab kamu hendak menghabiskan menurut hawa nafsumu.

Sering kita sembahyang tidak merasa berkat karena roh daging, roh duniawi menguasai hidup kita sehingga Tuhan tidak dapat mendengarnya. Firman Tuhan mengatakan: “Siapa boleh naik ke atas bukit Tuhan? siapa boleh berdiri pada tempat kesucianNya? Yaitu orang yang suci tangannya dan jernih hatinya, dan yang tiada membawa hatinya kepada sia-sia dan yang tiada bersumpah dusta.” (Mazmur 24:3,4)

- f. **Lukas 18:1,7** – Maka diceritakannya suatu perumpamaan kepada mereka itu, bahwa mereka itu wajib berdoa senantiasa dengan tiada putus harap.

Tiadakah Allah kelak membenarkan hal orang-orang pilihannya yang menyeru Dia siang malam, meskipun dengan lambatnya kepada mereka itu?

Sembahyang itu perlu menjadi tabiat kebiasaan, artinya tiap-tiap hari harus berdoa kepada Tuhan. Lebih baik bila kita memegang jam untuk berdoa pada waktu pagi dan waktu malam usahakanlah tiap hari pada jam yang telah ditentukan dan jangan berhenti kecuali bepergian/tengah perjalanan dengan demikian akan nyata sekali hasil sembahyang dan kita dapat merasakan banyak berkat dari sembahyang.

- g. **Kolose 4:2** – Hendaklah kamu bertekun didalam doa, dan jagalah di dalam hal itu dengan mengucap syukur.

Bertekun, artinya tetap berdoa dengan sungguh-sungguh. Seringkali terjadi orangnya, berlutut dihadapan Tuhan, pikirannya melayang kepada yang lain. Ada pula jika ada waktu, sembahyang; tidak ada waktu, beberapa hari tidak sembahyang sehingga tidak tetap di hadapan Tuhan dan kurang sungguh-sungguh, oleh karena itu tidak merasakan berkat (hasil dari sembahyang).

- h. **Yeremia 29:12,13** – Pada masa itu kamu akan berseru-seru kepadaku dan meminta doa kepadaku dengan yakin, dan Aku pun mendengar akan kamu kelak.

Maka kamu akan mencahari dan mendapat Aku, apabila kamu bertanya akan Daku dengan segenap hatimu.

Dengan yakin dan dengan segenap hati adalah rahasia sembahyang dan dapat diberkati langsung oleh Tuhan. Seorang yang sembahyang dengan bimbang hati, tidak akan mendapat apa-apa dari Tuhan (Yakub 1 ayat 6 dan 7). Jikalau kita sembahyang dengan segenap hati, maka hati Tuhan akan tertarik sehingga Tuhan dengan senang menjawab sembahyang kita.

- i. **1 Yahya 5:14,15** – Maka inilah ketetapan hati kita kepada Tuhan yaitu jikalau kita memohonkan barang sesuatu menurut kehendak Tuhan, Ia meluluskan permintaan kita.

Dan jikalau kita tahu bahwa Ia meluluskan tentang barang apa yang kita pohonkan, maka tahulah kita bahwa kita telah memperoleh segala permintaan yang sudah kita pohonkan dari padaNya.

Seringkali kita sembahyang meminta barang yang tidak dikehendaki Tuhan, misalnya ada orang membeli lotre, ia sembahyang dan minta kepada Tuhan supaya ia beroleh hadiah nomor 1. Cara sembahyang ini bverarti menyuruh Tuhan andil main judi, bagaimanakah Tuhan dapat meluluskan sembahyangnya? Ada pula umpamanya seorang membenci saudaranya lalu ia mendoakan supaya Tuhan menghukum saudaranya itu, hal ini tentu bukan kehendak Tuhan, karena Tuhan disuruh andil dosanya. Jikalau kita berdoa hal keselamatan jiwa orang lain, hal keselamatan negara, hal kesembuhan, itu menjadi kehendak Tuhan, tentu Tuhan mendengar doa-doa kita.

- j. **Matius 18:19,20** – Lagi pula Aku berkata kepadamu: Jikalau dua orang dari padamu sehati diatas bumi ini di dalam barang sesuatu hal yang akan dipintanya, ia itu akan diadakan baginya oleh Bapaku yang di Surga.

Karena barang dimana ada dua atau tiga orang berhimpun atas Namaku, disitulah Aku ada ditengah-tengah mereka itu.

Jika kita berdoa bersama-sama, perlu sekali kita berdoa dengan sehati. Jikalau ada diantaranya ada kebencian, sakit hati, hal itu menjadikan satu dosa yang akan menghalangi doa yang kita sampaikan kepada Tuhan. Sekalipun banyak orang orang berhimpun untuk menaikkan doa(bidston) memohon barang sesuatu kepada Tuhan, tetapi karena diantaranya ada orang yang sakit hati atau ada satu dosa yang tersembunyi sehingga hatinya tak dapat dipersatukan dihadapan Tuhan, tentu doanya tak dapat dijawab oleh Tuhan.

Ada baiknya di dalam bidston, kita jangan minta apa-apa lebih dahulu, tetapi hendaklah masing-masing membetulkan diri lebih dahulu dihadapan Tuhan, lalu sehati berdoa; dengan demikian kita pasti merasakan berkat dari sembahyang.

4. **Sembahyang membawa berkat yang terindah.**

- a. **Maryam di Baitani dijanji oleh Tuhan.**

Lukas 10:39,42 – Maka Maria itu ada seorang saudara perempuan bernama Maryam, yang duduk diujung kaki Yesus, serta mendengar perkataannya.

Tetapi hanya satu sahaja yang perlu; karena Maryam sudah memilih bahagian yang baik yang tiada akan diambil daripadanya.

Perkataan “memilih bahagian yang baik” terjemahan lain adalah memilih berkat yang terindah, artinya bukan saja baik tetapi terbaik,

terindah karena Maryam itu duduk di ujung kaki Yesus serta mendengar perkataanNya, yaitu sembahyang serta membaca Firman Tuhan.

Seorang Kristen/Hamba Tuhan yang ingin mendapat berkat Tuhan yang terindah, harus mengadakan waktu yang tertentu tiap hari untuk sembahyang dan membaca Firman Tuhan, nanti perjanjian Tuhan kepada Maryam itu juga akan kita rasakan dalam hidup kita.

Kami di Gereja Sawahan telah 2 tahun lamanya mengadakan sembahyang tiap pagi mulai jam 05.00-08.00 dan malamnya jam 19.00-22.00, kecuali hari Minggu. Tiap pagi dan malam sesudah sembahyang kami membaca Firman Tuhan, 2 pasal dalam perjanjian lama dan 1 pasal dalam perjanjian baharu, sungguh kami merasa berkat Tuhan yang indah itu heran sekali.

b. Tuhan yang kami sembah adalah Tuhan yang memberi berkat.

Lukas 24:50,51 – Maka Yesuspun membawa mereka itu keluar dekat Baitania, lalu mengangkat tangannya memberkati mereka itu.

Maka sambil Ia memberkati mereka itu, Ia bercerai daripada mereka itu, lalu terangkat naik ke Surga.

Tuhan mengangkat tanganNya memberkati mereka itu, berarti Tuhan memberkati orang yang dekat pada Tuhan. Jika kita dekat pada Tuhan melalui sembahyang, maka Tuhan yang memberi berkat itu akan memberkati tiap-tiap orang yang datang kepadaNya.

Sambil Ia memberkati mereka itu, lalu terangkat naik ke Surga, berarti Tuhan diangkat naik ke Surga sambil mengangkat tanganNya memberi berkat, Tuhan yang memberi berkat ini ada di Surga, Ia tetap akan memberkati orang yang suka menghampiri kepada Tuhan.

Bacalah perjanjian Tuhan dibawah ini:

- 1) **Yehezkiel 34:26** – Karena kujadikan dia dan segala tempat keliling bukitku akan suatu berkat dan Aku memberi hujan turun hujan pada musimnya; hujan berkat yang lebat-lebat akan turun.
- 2) **Yesaya 44:3** – Karena Aku akan mencururkan air kepada orang yang berdahaga dan pancaran air kepada tempat yang kering, bahwa Aku akan mencurahkan Rohku kepada benihmu dan berkatku kepada anak cucumu.
- 3) **Maleakhi 3:10** – Bawalah olehmu akan segala perpuluhanmu kedalam perbendaharaan rumahku, supaya adalah makanan dalam rumahku; dan cobailah akan Daku dengan demikian, kalau-kalau tiada Aku membukai akan kamu segala pintu langit dan mencurahkan kepadamu berkat, yang tiada sempat kamu taruh; demikianlah Firman Tuhan serwa sekalian alam!
- 4) **Epesus 1:3** – Segala puji syukur bagi Allah, yaitu Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang sudah memberkati kita didalam Kristus dengan segala berkat rohani dari Surga.
- 5) **Ulangan 28:2-6** – Maka segala berkat ini akan sating kelak atas kamu dan ia itu sampai kepadamu, jikalau kiranya kamu dengar akan bunyi suara Tuhan Allahmu.

Berkatlah kamu di dalam negeri dan berkatlah kamu di bendang.

Berkatlah buah perutmu dan berkatlah hasil tanahmu dan hasil binatangmu dan kandungan lembumu dan peranakan dombamu.

Berkatlah bakulmu dan palunganmu.

Berkatlah kamu apabila kamu masuk, dan berkatlah kamu apabila kamu keluar!

- 6) **Mazmur 115:15** – Keberkatanlah kiranya kamu sekalian bagi Tuhan, yang telah menjadikan langit dan bumi.
- 7) **Mazmur 73:26** - bahwa Allah juga gunung batu hatiku dan bahagianku yang kekal selama-lamanya.

Begitu banyak berkat yang disediakan oleh Tuhan untuk kita. Jika kita hidup dalam sembahyang dan memelihara Firman Tuhan dalam hati kita, maka berkat Tuhan yang disediakan untuk kita, yaitu berkat badani dan rohani baik untuk pribadi kita juga untuk keluarga, anak-anak, cucu-cucu sampai turun-temurun.

c. Tuhan meninggalkan berkat sejahtera kepada kita.

Yahya 14:27 – Sejahtera Aku tinggalkan padamu, bahkan, sejahteraku sendiri Aku berikan kepadamu, bukan seperti di beri oleh dunia ini Aku berikan kepadamu, janganlah susah hatimu dan jangan takut.

Kita hidup di dalam dunia yang fana ini seperti awan gelap yang menutupi cahaya matahari yang bersinar dan mengalami banyak kesusahan. Dengan sembahyang menghampiri Tuhan, kita akan mendapat sejahtera yang dari Tuhan sendiri yg Tuhan sudah janjikan kepada kita. Jika kita tinggal di dalam sejahtera Tuhan, maka awan kegelapan akan disingkirkan oleh Tuhan dan kita hidup dibawah anugerah dan berkat Tuhan seperti matahari bersinar di bumi. Kita akan mengalami bahwa hidup kita, batin kita ada di dalam sejahtera Tuhan. Betapa indahnyanya dan betapa bahagianyanya hidup kita kalau di dalam Tuhan, karena Tuhan telah menanggung segala kelemahan kita dan diangkutnya segala penyakit kita (Yesaya 53:4).

d. Tuhan memberi berkat kesukaan yang sempurna.

Yahya 15:11 – Maka segala perkara ini Aku katakan kepadamu, supaya kesukaanKu tetaplah didalam kamu, dan kesukaanmupun sempurna.

Tuhan berjanji bagi orang yang dekat kepada Tuhan, maka kesukaan dari Tuhan tetap didalamnya dan kesukaan dari Tuhan adalah sempurna, artinya kesukaan yang sepenuh, yaitu kaya didalam kesukaan Tuhan. Ini adalah kesukaan dari Surga. Rasul Petrus telah mengalami kesukaan sepenuh ini sehingga ia mengatakan, bahwa karena Dia kamu bersuka ria sangat dengan suka cita yang tiada terkatakan dan megah (I Petrus 1:8). Terjemahan lain “kesukaan sangat di dalam terang kemuliaan Tuhan.” Dunia ini tak dapat merasakan hal ini, hanya orang yang hidup dalam sembahyang dapat merasakan kesukaan Kristus dari Surga seperti

yang tertulis di dalam 2 Korintus 3:18, bunyinya: Tetapi kita sekalian dengan muka tiada berselubung ini, membayangkan kemuliaan Tuhan seperti suatu cermin muka, dan berubah kepada rupa itu juga, daripada kemuliaan kepada kemuliaan, sebagaimana daripada Tuhan Roh itu.

Rasul Paulus dengan menyembah dan memuji Tuhan didalam Roh mengalami dari kemuliaan kepada kemuliaan, berarti sukacita didalam kemuliaan Tuhan, sehingga waktu beliau ada di dalam penjara tidak terasa lagi dan karena beliau sembahyang serta memuji Tuhan dalam roh, maka terjadilah suatu gempa bumi yang besar, sehingga bergoncang kaki tembok penjara itu. Dengan seketika itu juga terbukalah segala pintu dan belunggu sekalian orang itupun terlucutlah (Kisah Rasul 16:25,26).

Inilah buah dari sembahyang di dalam roh. Jika kita mendapat kesusahan rasanya seperti orang yang tertawan, setelah kita terlepas maka kesukaan besar yang dari Tuhan itu memenuhi dalam hidup kita. Kesukaan besar ini adalah kesukaan dari Rohu'lkudus (Rum 14:17).

Marilah kita mengejar berkat yang indah ini! Mungkin Saudara tak dapat percaya hal ini, tetapi mari Saudara, carilah kepenuhan Rohu'lkudus dan tingkatkan jam sembahyang tiap hari, nanti Saudara akan menyaksikan sendiri didalam hidup Saudara berkat kesukaan yang luar biasa ini.

e. **Tuhan berjanji: “Mintalah, kamu akan mendapat.”**

Yahya 16:24 – Sampai sekarang ini belum pernah kamu meminta barang apapun dengan NamaKu. Mintalah, maka kamu akan mendapat supaya kesukaanmu sempurna adanya.

Tuhan yang kita sembah adalah Tuhan yang amat mengasihi kita yang ada di dalam dunia ini, Tuhan juga yang Maha tahu keadaan kita dan kebutuhan kita, Rasul Paulus telah mengalami berkat yang indah ini. Beliau mengatakan kepada anak-anak Tuhan di Pilipi: “Aku sudah menerima sekaliannya itu, bahkan lebih daripada secukupnya” (Pilipi 4:18), berarti permintaan dari Rasul Paulus kepada Tuhan dikabulkan semua oleh Tuhan, sehingga hidup beliau lebih dari secukupnya.

Tuhan berjanji, bahwa singa muda boleh kekurangan dan kelaparan, akan tetapi orang yang mencahari Tuhan itu tiada kekurangan barang suatu juapun (Maz 34:11).

Mari kita pegang perjanjian ini betul-betul. Permintaan Firman Tuhan, yaitu kita harus mencahari Tuhan didalam sembahyang dan menghampiri Tuhan yang baik ini, supaya hidup kita diatur, dipelihara, dilindungi serta dicukupi oleh Tuhan.

Betapa bahagianya seorang yang hidup dalam sembahyang, sehingga diberkati oleh Tuhan begitu rupa. Jikalau Saudara mengalpakan hal ini, betapa ruginya. Seumpama Saudara menghadiri pesta besar dengan dihidangkan makanan yang berlimpah-limpah, Saudara tidak mau menikmati makanan yang berkelimpahan itu sehingga Saudara pulang kerumah dengan perut kosong. Amat sayang sekali lagi saya katakan sayang sekali orang yang tidak mau menikmati berkat Tuhan melalui sembahyang.

f. **Tuhan tak meninggalkan kita menjadi piatu.**

Yahya 14:18 – Tiadalah Aku akan meninggalkan kamu piatu, Aku datang kepadamu kelak.

- 1) **Anak piatu**, adalah orang yang tidak mempunyai ibu-bapa, dalam kehidupannya tak ada orang yang memelihara, menaruh belas kasihan, membela hidupnya, mengasihinya, dalam kesusahan tak dapat mencurahkan keberatannya, dalam kekurangan, kesusahan merasakan tiada yang menolongnya.

Di dalam dunia sekarang ini kebanyakan hanya mementingkan hidup sendiri, melainkan kebaikan dibalas kejahatan. Olehnya hidupnya perlu mendapat satu pembela yang setia, penghibur yang sejati! Tuhan Yesus mengetahui keperluan kita, maka diberikannya perjanjian, tidak akan meninggalkan kita menjadi piatu. Disini kita dapat mengetahui bahwa hati Tuhan sangat mengasihi orang yang percaya kepadaNya dan sangat mengetahui kebutuhan kita, olehnya Tuhan berjanji akan memintakan kepada Bapa, maka Ia akan mengaruniakan kepada Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kita selama-lamanya (Yahya 14:16).

- 2) **Penolong**, artinya “diminta Ia datang disampingnya serta menolong.”

Jika kita hidup dalam sembahyang, dekat pada Tuhan, maka Penolong ini senantiasa mendekati kita dan sedia menolong kita, yaitu:

Pada waktu susah, Dia menjadi Penghibur.

Pada waktu sakit, Dia menjadi Dokter.

Pada waktu kekurangan, Dia sebagai Penolong.

Pada waktu bahaya, Dia menghindarkan.

Didalam segala sesuatu dan di mana tempat kita berada, maka Penolong ini siap disamping kita, sedia menolongnya.

- 3) **Bacalah Firman Tuhan di bawah ini:**

Mazmur 46:2 – Bahwa Allah itu bagi kami suatu perlindungan dan kuat adanya; maka telah didapati akan Dia penolong besar dalam kesukaran.

Mazmur 48:10,15 – Ya Allah! Terkenanglah kami akan kemurahanMu pada sama tengah kaabahMu.

Karena Allah inilah Allah kami kekal selama-lamanya, maka Ia juga akan memimpin kami sampai kepada mati.

Mazmur 63:2,3 – Ya Allah! Tuhanlah Allahku! Pada dinihari aku mencahari Tuhan, tubuhkupun rindu akan Tuhan pada suatu tanah yang kering lagi dengan matinya sebab tiada berair.

Bahwasanya telah aku melihat Tuhan dalam tempat kesucianMu, serta kupandang akan kuasa dan kemuliaanMu.

Firman Tuhan di atas menyatakan, bahwa Tuhan yang kita sembah adalah suatu perlindungan dan kuat untuk menjadi Penolong besar dalam kesukaran, Tuhan akan memimpin hidup kita dalam kemurahanNya sampai napas penghabisan.

Raja Daud merasa didalam hidupnya bahwa dunia adalah suatu tanah yang kering, hatinya amat merindu akan kemurahan Tuhan didalam hidupnya.

Marilah, tingkatkan jam sembahyang, dekatilah Tuhan yang penuh kemurahan, maka Rohu'lkudus akan senantiasa mendampingi kita, menolong kita didalam segala sesuatu dan segala waktu.

g. Tuhan memberi kehidupan dengan berkelimpahan.

Yahya 10:10 – . . . Aku ini datang supaya domba itu memperoleh kehidupan dengan berkelimpahan.

Kehidupan manusia ada yang kuat, lemah, sakit, miskin, pun ada yang berkelimpahan akan tetapi karena kehidupan kita sering diganggu oleh dosa, ketakutan, kesusahan, maka kehidupan kita sering didalam kelemahan. Betapa bahagia bila hidup kita mendekati Tuhan, akan beroleh hidup yang berkelimpahan karena Tuhan yang kita sembah adalah:

- 1) Menjadi hayat kita – Kolose 3:4
- 2) Segala kesempurnaan (kelimpahan) Allah berhimpun didalam Tuhan Yesus – Kol. 1:19
- 3) Menjadi waris segala sesuatu – Ibrani 1:2
- 4) Segala sesuatu dijadikan olehNya – Yahya 1:3
- 5) Segala sesuatu wujudnya ada didalam Ia – Kolose 1:17
- 6) Ia menanggung segala sesuatu dengan Firman kuasaNya – Ibrani 1:3

Tuhan yang kita dekati adalah Tuhan yang hidup, berkelimpahan, mewarisi segala sesuatu, menjadikan segala sesuatu, menanggung segala sesuatu. Jika kita hidup dalam sembahyang oleh iman, maka Kristus akan diam di dalam hati kita, berakar dan beralas di dalam kasihNya (Epesus 3:17). Dengan demikian maka kelimpahan hidup bagi kita, maka kita akan hidup di dalam suka cita, pengharapan di dalam Kristus. Inilah yang dimaksud dengan kita hidup di dalam suasana surgawi.

h. Tuhan memberi kita hidup yang kekal.

Yahya 10:28 – Aku memberikan kepadanya hidup yang kekal, maka sekali-kali tiada domba-domba itu akan binasa selama-lamanya, dan seorangpun tiada dapat merampas dia dari dalam tanganKu.

Hidup kekal dari Tuhan adalah kehidupan dari surga, untuk mewarisi kekayaan dari surga. Jika kita tidak hidup dalam sembahyang,

maka pengaruh dari dunia mengganggu sehingga kita jauh dari Tuhan, dosa masuk dalam hidup kita dan membunuh hidup kekal dari Tuhan.

1) **Tuhan berjanji** tidak akan binasa selama-lamanya dan seorangpun tidak dapat merampas dia dari dalam tanganNya. Jelas sekali jika kita hidup didalam Tuhan, berarti didalam tangan Tuhan. Sekarang satu pertanyaan, apakah Saudara sudah percaya Tuhan? Tuhan memberi hidup kekal, Saudara tidak suka sembahyang dan tidak suka membaca Firman Tuhan, hidupnya sehari-hari hanya mementingkan pekerjaan, sama sekali tidak mencari perhubungan dengan Tuhan, hanya satu minggu satu kali masuk gereja. Apakah kiranya hidup kekal dari Tuhan dapat dimiliki seterusnya? Saya khawatir banyak anak Tuhan tidak memperhatikan hal ini, sehingga tidak memiliki hidup kekal dari Tuhan. Pada waktu sangkakala berbunyi Saudara akan ketinggalan, tidak terangkat di udara, maka akan mengalami sengsara besar di dalam dunia ini dan akan menyesal selama-lamanya.

2) **Bacalah Firman Tuhan dibawah ini:**

2 Petrus 1:4 – maka dengan jalan itu sudah dikaruniakannya kepada kita segala perjanjian yang indah-indah dan yang terlebih besar itu, supaya dengan Dia itu kamu ada bahagian di dalam sifat ilahi sambil melepaskan diri daripada keadaan yang akan binasa yang ada di dalam dunia oleh sebab hawa nafsu.

Perhatikan! Anak-anak Tuhan yang hidup dekat pada Tuhan, akan dikaruniai oleh Tuhan segala perjanjian yang indah-indah dan ada bahagian didalam sifat ilahi. Diri orang itu dilepaskan daripada kebinasaan yang disebabkan oleh hawa nafsu. Jika tidak demikian, hawa nafsu akan membinasakan hidupnya, lepas dari perjanjian yang indah-indah dan sifat ilahi. Disini kita mengerti bahwa kebinasaan hidup atau memiliki hidup berkelimpahan itu tergantung kepada kita sendiri mendekati Tuhan atau tidak.

2 Petrus 2:1 – tetapi dahulu ada juga beberapa nabi palsu diantara kaum itu, demikian pula diantara kamu akan ada kelak beberapa guru palsu, yang akan membawa pengajaran sesat dengan sulit yang membinasakan orang, maka mereka itu menyangkali Tuhan yang telah menebus mereka itu serta mendatangkan keatas dirinya kebinasaan dengan segeranya.

Bahaya yang besar sekali mengancam kehidupan rohani anak-anak Tuhan, karena nabi palsu dan guru palsu dari si Jahat sudah merajalela pada zaman akhir ini untuk menyesatkan banyak anak-anak Tuhan. Jika kita tidak mencari kepenuhan Rohu'lkudus dan hidup didalam roh sembahyang, secara tidak sadar sudah terjerat oleh ajaran palsu dan nubuat palsu untuk mendatangkan kebinasaan kerohanian kita.

Lukas 22:3 – lalu Iblis pun masuklah ke dalam Yudas, yang bernama Iskariot, yaitu seorang yang terhisab kepada dua belas murid itu.

Saya percaya pada waktu Tuhan Yesus memanggil Yudas Iskariot serta melantik dia menjadi rasul dan dipercayai mengurus keuangan dari Tuhan, ia sudah beroleh hidup yang kekal, akan tetapi hidup Yudas Iskariot (hatinya) tidak dekat kepada Tuhan, malahan dipengaruhi oleh kuasa keuangan, sehingga kelihatan orangnya sering mendekati Tuhan, tetapi hatinya tidak ada tempat untuk Tuhan Yesus. Firman Tuhan mengatakan Iblis pun masuk kedalam Yudas.

- 3) **Barangsiapa** yang tidak mementingkan, mendekati Tuhan Yesus serta mendari kepenuhan Rohu'lkudus di dalam roh sembahyang. Bahaya sekali! Hatinya menjadi kosong memberi ketika Iblis masuk. Akhirnya Firman Tuhan mengatakan: “Yudas Iskariot meninggalkan jabatan rasul dan pergi ketempatnya sendiri.” (Kisah Rasul 1:25)

Pergi ketempatnya sendiri.

Dimanakah tempatnya sendiri itu? Yaitu tempat kebinasaan, hidup kekal telah dirampas oleh Iblis. Betapa bahayanya orang yang mementingkan kehidupannya saja, tidak mementingkan kerohaniannya. Saya kuatir ada sebagian Hamba Tuhan mengaku dirinya adalah pelayan Tuhan, tetapi hanya mementingkan pekerjaan sehari-hari, tidak didalam kepenuhan Rohu'lkudus dan tidak hidup dalam roh sembahyang, itu akan dikuasai oleh Iblis juga. Oleh karena itu hati-hatilah hidup pada zaman akhir ini!

i. Tuhan memberi terang hidup.

Yahya 8:12 –”Aku inilah terang dunia. Siapa yang mengikut Aku, tidak akan berjalan di dalam gelap, melainkan akan beroleh terang hidup itu.”

Orang yang tidak percaya kepada Tuhan oleh penghulu dunia telah dibutakan mata hatinya (2 Korintus 4:4). Olehnya pemandangan mata rohani menjadi buta, hidupnya di dalam kegelapan, berarti pikirannya gelap, rumah tangga menjadi gelap, pergaulan gelap, perdagangan juga gelap. Karena gelap lebih disukai manusia daripada terang itu, sebab segala perbuatan mereka itu jahat adanya. Karena barangsiapa berbuat kejahatan, benci akan terang dan tiada datang kepada terang itu, supaya jangan kelak segala perbuatannya kena tempelak (Yahya 3:19,20).

Kerohanian dunia dewasa ini sudah masuk gelap gulita, perbuatan manusia karena tidak mendapat terang dari Tuhan terjadilah tubrukan sana-sini. Olehnya sering terjadi suami tubrukan dengan istrinya, ibu dengan anaknya, sobat yang baik juga demikian. Bukan kehendak sendiri

yang ingin berbuat demikian hanyalah kuasa kegelapan menguasai kerohaniannya.

Betapa bahagia hidup kita mendekati Tuhan, Tuhan sudah berjanji: “Siapa yang mengikut Aku, tiada akan berjalan di dalam gelap, melainkan akan beroleh terang hidup itu.” Sebab Tuhan Yesus adalah fajar pagi, cahaya dari atas datang melawat kita, memberi terang orang yang diam di dalam gelap dan bayang-bayang maut, bahkan menunjuk kaki kita kepada jalan sejahtera (Lukas 1:78,79).

Terang dari Tuhan melawat kita, berarti memimpin hidup kita dan di dalam Tuhan itu adalah hidup dan hidup itulah terang manusia (Yahya 1:4), berarti orang yang mendekati Tuhan yaitu hidup di dalam terangnya Tuhan, maka terang itu bercahaya dalam gelap (Yahya 1:5), sehingga hidup kita di dalam terangnya Tuhan dan akan mengenal Tuhan lebih dari biasa.

1) Memiliki Kasih Tuhan.

Yahya 15:9 – “Sebagaimana Bapa sudah mengasihi Aku, demikian juga Aku sudah mengasihi kamu; tetaplah kamu di dalam kasihku itu.”

Hidup di dalam terang Tuhan mendapat kasih Tuhan, tetap di dalam kita. Dengan demikian kehidupan kita akan merasai suasana surga turun, karena di dalam surga diliputi terang kemuliaan Tuhan dan kasih Tuhan. Jika Saudara senantiasa hidup dalam sembahyang, akan merasai sama ikan hidup di dalam air. Kita pun hidup di dalam kasih Tuhan seperti ikan bersuka-sukaan serta berenang di dalam air, hidupnya sedemikian bahagia. Hanyalah orang yang hidup di dalam sembahyang dapat merasai sedemikian rupa dalam hidupnya. Semoga melalui ini Saudara mendapat berkat yang indah di dalam Tuhan.

2) Memiliki kesucian dari Tuhan.

Ibrani 7:26 – Karena patutlah bagi kita seorang imam besar yang demikian itu yaitu kudus, tiada bersalah, tiada bernajis, diasingkan daripada orang-orang berdosa, dan ditinggikan daripada segala langit.

Tuhan Yesus sebagai Imam besar yang kudus, jika kita hidup dalam sembahyang, mendekati Tuhan yang Mahasuci, kita mendapat kesucian dari Tuhan. Meskipun kita tinggal di dalam dunia yang penuh dosa, sama seperti ikan hidup di dalam air laut yang asin, tetapi karena ikan ada kehidupan, maka tidak menjadi asin. Begitupun sama dengan kita, jika kita hidup di dalam kesucian Tuhan, kita dapat menolak segala dosa yang datang dari dunia. Dengan kesucian ini maka Tuhan akan mencurahkan segala berkat dari surga apa yang kita butuhkan. Hal ini saya alami dalam hidup saya di ladang Tuhan. Di dalam sembahyang, saya tidak minta, tetapi Tuhan yang Maha tahu itu telah mengadakan barang

yang kita butuhkan itu, seperti yang tertulis di dalam Matius 6:32,33, bunyinya: Padahal Bapamu yang di surga terlebih mengetahui segala perkara itu perlu bagi kamu ...

Saya telah bersaksi di Gereja Bibis/ Sawahan, yaitu pada suatu hari waktu hujan deras, saya menerima telpon disuruh memanggil Saudara kami yang tinggal di asrama, yang jaraknya agak jauh. Karena hujan deras, saya berkata di dalam telpon: "Minta maaf, saya tak dapat memanggil. Mohon lewat sedikit waktu telpon kembali, menunggu hujan berhenti dahulu baru dapat memanggil." Akan tetapi hati kecil saya merasa ini akan merugikan, karena sebagai hamba Tuhan tak dapat melayani saudara kami. Keberatan ini Tuhan sudah tahu. Apa terjadi? Pada suatu hari Minggu sesudah kebaktian di Gereja Sawahan ada seorang anak Tuhan digerakkan oleh Tuhan untuk menyumbang satu stel aiphone model V-A dengan 5 pesawat dan dapat dipasang untuk 5 tempat, yaitu asrama wanita, pria, di muka Gereja, di atas podium dan di kamar saya, supaya apabila ada keperluan dapat memanggil/menyampaikan saudara yang di butuhkan melalui pesawat telpon ini dengan cepat dan dapat menjalankan tugas yang di butuhnya. Saya kira harga dan ongkos pemasangan telpon tersebut lebih dari dua puluh ribu rupiah. Begitu halnya dengan kebutuhan-kebutuhan lain, dengan sama Tuhan senantiasa memberikan pada waktu kita membutuhkannya. Betapa bahagia, amat bahagia kita dapat merasakan, apabila kita tiap hari suka hidup dalam sembahyang, merasa berkat yang berkelimpahan, baik badani terlebih kerohaniannya.

Seruan saya! Marilah, mulailah mengambil langkah ini, hidup dalam sembahyang, agar saudara merasai berkat Tuhan yang indah ini.

3) Memiliki kesabaran dari Tuhan.

1 Timotius 1:16 – Tetapi inilah sebabnya aku sudah beroleh rahmat, yaitu supaya didalam hal aku yang terlebih besar dosanya itu, Yesus Kristus menunjukkan sehabis-habis sabarnya, dan aku menjadi suatu teladan bagi segala orang yang percaya akan Dia kelak, menuju hidup yang kekal.

Rasul Paulus di dalam roh sembahyang merasa beliau adalah seorang yang besar dosanya dan dapat diampuni oleh Tuhan, lalu merasai Tuhan menunjukkan sehabis-habis sabarnya, berarti Tuhan yang amat sabar itu menunjukkan bagi siapa yang mendekati kepadaNya. Tabiat ini hanya dapat dimiliki apabila kita mendekati Tuhan yang amat besar sabarnya itu, sehingga kesabaran yang amat besar itu dapat kita miliki.

Segala sesuatu yang kita kerjakan seringkali kita merusakkan sendiri karena tabiat kasar, perkataan kasar, sehingga menimbulkan pihak lain tak dapat menerima baik, sehingga terjadi

urusan/ perkara-perkara yang tidak diinginkan, baik didalam hidup sehari-hari maupun di dalam ladang Tuhan. Apabila kita memiliki sabar dari Kristus, kita dapat menahan segala sesuatu, menanggung segala sesuatu. Seumpama kita menghadapi awan yang gelap, jika kita sabar, maka awan gelap itu pada waktunya akan hilang, lalu mendapat udara yang terang. Begitupun hidup kita dengan sabar akan dapat mengatasi segala tantangan dari kuasa kegelapan, sehingga Tuhan memberi kesenangan hidup di dalam terang Tuhan.

Maukah Saudara memiliki tabiat Tuhan yang sabar?

Marilah kita tingkatkan jam sembahyang apa yang sudah dirasakan dalam hidup Rasul Paulus, akan Saudara rasakan hal yang sama itu. Saya sendiri adalah seorang yang bertabiat tidak sabar, berarti kasar, tabiat yang busuk ini membawa kerugian sangat besar di dalam hidup saya. Tetapi bersyukur kepada Tuhan kalau saya mendekati Tuhan yang amat sabar ini, maka dengan kekuatan dari Tuhan saya dapat menghadapi segala persoalan di ladang Tuhan, Roh Tuhan berbisik dalam hati saya untuk memandang kepada Tuhan, serta menanti dengan sabar pemberesan dari Tuhan. Akhirnya banyak hal-hal yang sangat menjadi keberatan, tetapi pada waktunya satu persatu diselesaikan oleh Tuhan. Banyak orang bertanya kepada anggota/Pengerja Gereja, apa sebabnya pekerjaan Tuhan yang saya layani diberkati Tuhan, maka mereka menjawab: “Oom Ishak Lew mengatasi semuanya itu dengan sembahyang.” Saya adalah seorang bodoh, tidak mempunyai kepandaian seperti hamba-hamba Tuhan lain, tetapi segala sesuatu dapat dikerjakan, sungguh ini adalah berkat Tuhan melalui sembahyang.

4) Memiliki rendah hati dari Tuhan.

Matius 11:29 – Tanggunglah kuk Aku, dan belajarliah kepadaKu; karena Aku lembut dan rendah hati; maka kamu akan mendapat sentosa bagi jiwamu.

Dalam perkataan ini Tuhan berpesan, belajarliah kepada Tuhan hal lembut dan rendah hati; maka kamu akan mendapat sentosa bagi jiwamu.

Yang sangat merugikan di dalam hidup kita, ialah hati congkak, kesombongan, itu adalah racun untuk membunuh pekerjaan Tuhan, merusakkan batin manusia. Akan tetapi manusia seringkali tidak sadar, sehingga jatuh ke dalam penyakit kesombongan ini, karena tabiat sombong ini tak dapat diobati dengan pendidikan atau lain-lain, hanya orang yang mendekati Tuhan melalui sembahyang yang dijalankan tiap hari itu lambat laun akan mendapat rendah hati dari Tuhan melalui kuasa Rohu'lkudus yang dapat menghilangkan tabiat sombong, lalu diisi tabiat dari Tuhan, yaitu rendah hati. Rendah hati dari Tuhan adalah sumber berkat dari Tuhan. Tuhan tidak mendengar sembahyang

dari orang yang sombong hatinya, tetapi Tuhan mendengar sembahyang orang yang lembut dan rendah hatinya.

Mazmur 138:6 – Karena sesungguhnya Tuhan amat tinggi, maka ditiliknya juga akan segala yang rendah-rendah; sungguhpun besar Ia maka diketahuinya juga akan segala yang jauh daripadanya.

Yesaya 66:2 –tetapi Aku juga menilik kepada orang berduka cita hatinya dan yang termangu-mangu dan yang gentar akan firmanKu.

j. Yang datang kepada Tuhan, tiada sekali-kali ditolak.

Yahya 6:37 – Segala sesuatu yang Bapa karuniakan kepadaKu, dan orang yang datang kepadaKu, sekali-sekali tiada Aku akan nolak dia.

Di dalam dunia ini yang paling mencintai kita adalah Tuhan Yesus sendiri, yang nyawaNya sudah dicurahkan ke dalam maut (Yesaya 5:12). Sebagaimana Kristus sudah mengasihi kita dan sudah menyerahkan diriNya karena kita (Epesus 5:2) dan Tuhan Yesus sendiri berkata : ”Seorangpun tiada mengambil dia daripadaKu, tetapi Aku ini menyerahkan Dia dengan rela hatiku. Aku berkuasa menyerahkan Dia dan berkuasa pula mengambil Dia.” (Yahya 10:17,18)

Di sini kita dapat mengetahui bagaimana Tuhan Yesus sangat mengasihi kita, sehingga menyerahkan nyawaNya karena kita dan bagaimanakah dapat terjadi jikalau kita datang kepadaNya, akan ditolakNya? Oleh karena itu Tuhan sendiri berjanji: ”sekali-kali tiada Aku akan menolak dia” berarti jika kita mendekati Tuhan melalui sembahyang, pasti kita diterima oleh Tuhan dan ditolongNya, kecuali kalau kita masih hidup di dalam dosa dan tidak mau bertobat.

1) Tuhan berjanji tiada akan menolak kita.

Seringkali terjadi, kita yang menolak Tuhan dengan tidak memikirkan kasih Tuhan, tidak melakukan pesan Tuhan, tidak mendekati Tuhan, tidak meninggikan Tuhan hanya berbuat sesuka kehendak sendiri yang menyakiti hati Tuhan.

Bacalah Firman Tuhan di bawah ini:

2 Tawarikh 15:1,2 –bahwa Tuhan telah menyertai akan kamu sebab kamupun berpaut kepada Tuhan, maka jikalau kiranya kamu mencari Dia, niscaya Iapun di dapati olehmu; tetapi jikalau kamu meninggalkan Dia, niscaya ditinggalkannya kamupun.

Dengan jelas sekali Firman Tuhan tersebut mengatakan: jikalau kiranya kita mencari Dia, niscaya Iapun kita dapati. Jika kita mendapatkan Tuhan, dengan sendirinya segala kebutuhan kita ditolong oleh Tuhan, akan tetapi jikalau kita meninggalkan Tuhan, niscaya ditinggalkanNya, berarti tidak memperdulikan hidup kita.

Olehnya perhatikanlah hal ini, karena jikalau Saudara tidak suka sembahyang kepada Tuhan betapa ruginya, akan tetapi jikalau kita tiap hari kita dekat pada Tuhan sungguh merasa hidupnya berbahagia sekali.

1 Tawarikh 28:9,10 – Hendaklah engkau mengenal akan Allah Bapamu dan beribadatlah kepadaNya dengan hati yang tulus dan dengan batin yang benar, karena di selidiki Tuhan akan segala batin dan di ketaahuinya akan segala angan-angan hati; jikalau kiranya engkau mencahari akan Dia, niscaya terdapatlah Ia olehmu, tetapi jikalau kiranya engkau meninggalkan Dia, niscaya dibuangnya akan dikau sampai selama-lamanya. Perhatikanlah baik-baik, bahwa telah dipilih Tuhan akan dikau

Firman Tuhan tersebut jelas sekali mengatakan: Jikalau engkau mencahari akan Dia, niscaya terdapatlah Ia olehmu. Betapa bahagia orang yang mendekati Tuhan, hidupnya senantiasa dibela oleh Tuhan. Kami berulang-ulang kali menyerukan hal ini kepada umat Tuhan, akan tetapi sangat disesalkan seolah-olah telinga rohani telah ditulikan oleh roh dunia. Banyak orang tidak mengambil perhatian yang baik, tidak menjalankan hal sembahyang untuk mendekati Tuhan. Saya amat kuatir seperti apa yang Firman Tuhan mengatakan: Jikalau kiranya engkau meninggslksn Dia, niscaya dibuangnya akan dikau sampai selama-lamanya. Betapa nyaris dalam hati perkataan: “Dibuangnya akan dikau sampai selama-lamanya.” Jika seruan ini tidak saudara perhatikan, berarti dengan perbuatan saudara, saudara telah meniggalkan Tuhan.

Hati Tuhan sangat mengasihi kita, ingin supaya kita mendekati kepadaNya, akan tetapi jika kita menjauhkan diri dari Tuhan, tidak mau sembahyang, tidak mau membaca Firman Tuhan, dengan tidak sadar kita sudah meninggalkan Tuhan. Hati Tuhan amat sakit jikalau Firman Tuhan di atas terjadi dalam hidup kita, dibuang oleh Tuhan untuk selama-lamanya. Dengan sendirinya orang semacam ini didalam kekeringan, jauh daripada berkat Tuhan. Maka oleh sebab itu saya sering diminta untuk mendoakan. Dengan hati merasa sedih saya melihat mereka itu mengalami sengsara yang sangat, retak rumah tangganya, sehingga suaminya melarikan diri meninggalkan istrinya. Ada pula yang mencari pekerjaan dengan jangka waktu yang lama tidak mendapatkannya, sehingga hidupnya di dalam berbagai kesusahan. Walaupun dengan air mata meminta agar supaya saya mendoakan, tetapi seolah-olah langit seperti tembaga, tidak ada jawaban lagi dari Tuhan, karena orang ini tidak memperdulikan cinta Tuhan dan sudah dibuang oleh Tuhan dengan tidak diketahuinya.

Saya serukan lekas merendahkan diri dihadapan Tuhan, Koyakkan hatimu sehingga belas kasihan Tuhan kembali kepada saudara, jangan sampai dibuang oleh Tuhan untuk selama-lamanya. **Yermia 29:12,13** – Pada masa itu kamu akan berseru-seru kepadaKu dan meminta doa kepadaKu dengan yakin, dan Akupun mendengar akan kamu kelak.

Maka kamu akan mencahari dan mendapat Aku, Apabila kamu bertanya akan Daku dengan segenap hatimu.

Disini dapat kita mengerti, bahwa orang yang datang kepada Tuhan melalui sembahyang dengan yakin dan dengan segenap hati, akan mendapatkan Tuhan. Tetapi seringkali kita menaikkan doa kepada Tuhan tidak dengan yakin, artinya sudah sembahyang tidak percaya bahwa Tuhan sudah mendengar dan tidak percaya bahwa Tuhan dapat mengadakan permintaan kita. Umpamanya saudara menderita sakit mita kesembuhan dari Tuhan, sesudah sembahyang tidak percaya Tuhan dapat menyembuhkan penyakitnya, tetapi segera usaha sendiri dengan cara lain untuk penyakitnya itu. Itu menyatakan bahwa hatinya tidak yakin bahwa Tuhan dapat mengadakan kesembuhan kepadanya. Ada pula yang sudah meminta pertolongan kepada Tuhan dalam sembahyang, sesudah Amin, tidak menuntut pertolongan langsung dari Tuhan, tetapi segera meminta pertolongan kepada manusia, berarti Tuhan tidak sanggup menolongnya, hanya manusia saja yang dapat menolongnya. Jika saudara berbuat hal semacam ini, bagaimanakah perasaan hati Tuhan terhadap saudara, seolah-olah Tuhan bukan yang Mahakuasa, tetapi lebih lemah daripada manusia.

Ada pula yang datang kepada Tuhan tidak dengan segenap hati, kerlihatan orangnya berlutut / duduk di bawah kaki Tuhan, tetapi hatinya jauh dari Tuhan, masih melayang dalam pekerjaannya atau urusan lain, maka Tuhan melihat orang demikian datang kepadaNya seperti Tuhan dipermainkan. Dengan sedemikian rupa itu bagaimanakah mengalami pertolongan dari Tuhan.

Yeremia 24:7 – Dan Aku akan mengaruniakan kepadanya hati akan mengenal Aku, bahwa Aku ini Tuhan, maka mereka itu bagiku akan umat dan Akupun baginya akan Allah, karena mereka itu akan bertobat kepadaku dengan segenap hatinya.

Tuhan berkehendak agar kita mengenal kepadaNya, bahwa Ia adalah Tuhan, karena Tuhan yang Mahakuasa, Maha kasih sayang. Jika kita hidup dalam roh sembahyang dengan segenap hati mendekati Tuhan, maka Tuhan dapat dinyatakan dalam hidup kita dan kasih sayang Tuhan akan dinyatakan pula tiap hari.

Saya merasa amat bahagia karena Tuhan demikian cinta kasih kepada kita, tak pernah mengecewakan kita umatNya yang suka menyembah kepadaNya.

2) Tuhan tidak akan menolak kita.

Ini adalah suatu kenyataan Tuhan mengasihi kita, sehingga kita memiliki Tuhan, yaitu memiliki segala berkat dari Tuhan. Marilah kita tiap hari datang kepada Tuhan untuk mendapat berkat langsung dari Tuhan, karena Tuhan adalah:

- a) Guru yang kebajikan – Matius 19:16
- b) Yang kudus dan benar – Wahyu 3:7
- c) Yang adil dan penolong selamat – Zakharia 9:9
- d) Imam Besar yang berkasihan dan setiawan – Ibrani 2:17
- e) Juru penyembuh – Matius 4:23,24
- f) Gembala yang penuh belas kasihan – Yesaya 40:11
 - g) Yang berkehendak menghimpun kita seperti seekor ibu ayam menghimpun anak-anaknya di bawah sayapnya – Matius 23:37
 Sekali lagi demi nama Tuhan Yesus, saya serukan dengan segenap hati, marilah, usahakanlah waktu, mementingkan datang kepada Tuhan. Jangan menganggap sepi seruan ini, segera bertindak tiap hari datang mendekati Tuhan menerima berkat Tuhan yang amat indah ini.
1 Yahya 3:22 – Dan barang apa yang kita pohonkan, kita peroleh dari padaNya, sebab kita menurut segala hukumnya dan melakukan barang yang berkenaan kepadaNya.
Yahya 15:7 – Jikalau kamu tetap di dalam Aku, dan perkataanKu tetap didalam kamu, pintalah barang apa yang kamu kehendaki, itu akan dikaruniakan kepadamu kelak.

k. Minum air yang diberikan oleh Tuhan, tidak akan dahaga selama-lamanya.

Yahya 4:14 – tetapi barang siapa yang minum air itu yang akan kuberikan kepadanya, tiadalah ia akan dahaga selama-lamanya, karena air, yang Aku berikan kepadanya itu, akan menjadi di dalamnya suatu mata air yang memancar sampai kepada hidup yang kekal.

Tuhan menjanjikan suatu berkat yang amat besar untuk kita, yaitu mata air yang memancar sampai kepada hidup yang kekal. Ini adalah berkat dari Surga, jika kita mendekati Tuhan melalui sembahyang, maka kita akan mendapat mata air itu dan Tuhan berjanji tidak akan dahaga selama-lamanya.

Apakah artinya tidak akan dahaga selama-lamanya? Artinya yaitu jiwa kita merasa puas hidup di dalam Tuhan. Perkataan dahaga, berarti rohani kita tidak puas atau kekurangan yang kita butuhkan itu. Sekarang banyak anak-anak Tuhan mengalami

- 1) Kekeringan dalam hidupnya
- 2) Mengeluh karena suasana tekanan
- 3) Kesehatannya terganggu
- 4) Rumah tangga penuh percobaan

Ini semuanya menunjukkan perhubungan atau persekutuan kita dengan Tuhan kurang, sehingga kita tidak merasa minum air yang diberikan oleh Tuhan, yaitu mata air yang memancar sampai kepada hidup yang kekal. Sesungguhnya Tuhan tidak menghendaki kita hidup demikian, sehingga gangguan dari dunia masuk dan hidup kita merasa berdahaga.

a) Tuhan adalah pancaran selamat.

Yesaya 12:3 – Maka dengan sukacita kamu akan menciduk air dari dalam pancaran selamat.

Apakah pancaran selamat itu? Pancaran air artinya berkat keselamatan dari Tuhan yang tidak ada habis-habisnya atau dapat dikatakan berkat keselamatan yang berlimpah-limpa.

Betapa bahagia kalau kita memiliki Tuhan Yesus Kristus sebagai pancaran selamat. Kita mendapat berkat yang berkelimpahan dalam kesehatan, sukacita, kesejahteraan yang semuanya ini tidak diberikan oleh dunia, tetapi dibawah kaki Tuhan bukan hanya ada saja, tetapi berlimpah-limpah.

Saya ingin bersaksi disini.

Selama dua tahun ini dengan kemurahan Tuhan tiap hari saya menjalani enam jam sembahyang dan membaca Firman Tuhan, sungguh saya merasa bahwa saya dilimpahi berkat dari pancaran selamat ini. Sebelumnya tubuh saya lemah sering merasa masuk angin, kalau keluar saya harus memakai topi kulit, tetapi sesudah saya mendekati Tuhan melalui sembahyang, maka tubuh saya dilimpahi berkat kesehatan dari Tuhan, sehingga saya tidak usah memakai topi lagi. Dahulu hidup saya sering mengalami banyak tanggungan berat dari keluarga karena saya mempunyai 10 orang anak dan 13 orang cucu , 4 orang mantu dan ibunya anak-anak sudah diangkat Tuhan. Dapat saudara bayangkan bagaimana berat pikulan didalam keluarga saya, akan tetapi setelah saya mengetahui rahasia hidup, yaitu tiap hari berusaha 6 jam sembahyang dan membaca Firman Tuhan, saya dilimpahi oleh Tuhan sukacita, saya merasa bahwa anak-anak saya, mantu-mantu saya semua begitu baik sehingga saya tidak merasa ada keberatan apa-apa.

Lebih dari itu pekerjaan Tuhan yang Tuhan percayakan kepada saya, yaitu dari urusan sekolah El'Kitab, urusan dari Gereja Bibis/Sawahan dengan cabang-cabangnya, tambahan pula urusan di daerah-daerah di kepulauan Indonesia. Dahulu saya tidak kuat memikulnya, sesudah saya menjalani cara sembahyang yang demikian, ternyata pekerjaan Tuhan bertambah-tambah dan Tuhan memberi kekuatan sehingga saya dapat mengatasinya, lebih-lebih saya harus membagi waktu untuk meninjau daerah-daerah. Dalam pandangan manusia adalah mustahil, tetapi kenyataannya Tuhan memberi kekuatan sehingga saya dapat mengatasinya. Ini ada kesaksian hidup dan pertolongan Tuhan yang amat heran. Saya menulisnya disini supaya dapat membangunkan hati Saudara suka mendekati Tuhan karena Tuhan itu sebagai pancaran selamat bagi kita.

b) Tuhan memberikan makanan dengan berkelimpahan, memberi minum pancaran kehidupan.

Mazmur 36:9,10 – Maka Tuhan memberi makanan kepada mereka itu dengan kelimpahan daripada lemak rumahHu dan Tuhan

memberi minum kepada mereka itu daripada pancaran kesedepanHu. Karena padaHu adalah pancaran kehidupan dan didalam terangHu kami melihat terang itu.

Betapa bahagia orang yang suka mendekati Tuhan melalui sembahyang, Tuhan memberikan makanan dengan kelimpahan, terjemahan lain mrngatakan lebih dari kenyang, berarti kita hidup di dalam Tuhan, di dalam kelimpahan tubuh, jiwa dan roh. Mungkin Saudara dapat mengenyangkan tubuh dengan kekayaan duniawi, akan tetapi di luar Tuhan kita tak dapat merasa kelimpahan jiwa dan roh kita, karena kedua hal ini dunia tidak sanggup memberinya, misalnya dalam kesusahan, ketakutan, batin gelisah, di luar Tuhan tak ada yang dapat mengubah keadaan itu, yaitu susah diganti senang, takut diganti tenang, gelisah diganti damai.

Ini hanya dapat terjadi di dalam orang yang hidup dekat pada Tuhan, seperti tempat yang kekeringan disambung dengan mata air yang memancar. Sayang ! Banyak orang sudah mendengar hal ini tapi tidak berusaha melakukan hal ini, yaitu mencari Tuhan di dalam sembahyang. Rasakanlah berkat yang indah ini ! Saya tidak bosan-bosan berulang-ulang menyerukan hal ini dengan maksud yang suci, supaya Saudara juga mengalami berkat yg berkelimpahan ini. Firman Tuhan mengatakan bahwa Tuhan adalah pancaran kehidupan, berarti orang yang dekat pada Tuhan, yaitu dekat pancaran kehidupan.

Dalam hal ini saya ingin memberikan kesaksian lagi di sini, sebelum saya menjalankan cara sembahyang sekarang ini.

Karena pekerjaan Tuhan yang dipercayakan oleh Tuhan begitu banyak, sehingga saya hanya sibuk dalam pekerjaan dan tidak mementingkan sembahyang seperti sekarang, saya sering mengalami pikiran bingung, tidak tahu bagaimana dapat mengatasi kesulitan yang saya hadapi. Setan menyerang saya begitu rupa sehingga tabiat saya menjadi orang yang suka marah. Saya tahu ini adalah tabiat yang buruk sekali, tetapi karena keberatan dalam hidup saya, tabiat saya tidak dapat berubah. Sesudah saya mengerti bahwa sembahyang itu adalah berkat hidup anak-anak Tuhan, maka selama 2 tahun ini saya betul-betul merasakan pancaran kehidupan dari Tuhan. Bahkan susah tidak ada lagi, kejahatan setan masih sama menyerang saya dan lading Tuhan, akan tetapi sungguh heran, begitu habis sembahyang, "AMIN", kena pancaran berkat kehidupan dari Tuhan. Kesemuanya ini seperti awan yang gelap ditiup oleh angin besar dan hilang semuanya, segera seperti dapat melihat cuaca yang terang seperti matahari yang bersinar. Oleh sebab itu tabiat marah-marah diangkat oleh Tuhan dan diganti suka cita besar, hampir tiap kali habis sembahyang "AMIN" saya dipenuhi pancaran berkat kehidupan yang berkelimpahan dari Tuhan.

Saya amat mengharapkan supaya kawan-kawan Hamba Allah yang sedang mengalami berbagai-bagai percobaan, silakan lekas lipat lutut sembahyang tiap hari 6 jam nanti saudara akan mendapat pengalaman yang sama seperti yang saya alami.

c) Tuhan memberikan hidup kesedepan dengan berkelimpahan

Yesaya 55:1,2 – Hai kamu sekalian yang berdahaga! marilah kepada air, dan kamu yang tiada beruang, marilah, belilah air anggur dan air susu dengan tiada uang dan dengan tiada harga!

Mengapa kamu membelanjakan uang karena barang yang bukan makanan dan kelelahanmu karena barang yang tiada dapat mengenyangkan? Dengarlah akan daku dengan yakin, makanlah barang yang baik dan biarlah hatimu menyedapkan dirinya dengan kelimpahan itu.

Firman Tuhan itu begitu manis dan Tuhan mengajak kita datang kepadaNya. Ia berkata:”Marilah, belilah air anggur dan air susu.” Apakah air anggur itu? Ini bukan anggur dari dunia, ini adalah air anggur dari Surga, yaitu suasana Surga turun kepada anak Tuhan yang mau datang kepadaNya. Ia disuruh membeli. Apakah artinya membeli? Membeli seharusnya dengan uang, tetapi kita membeli kepada Tuhan dengan waktu dan lutut, berarti orang yang suka menyediakan waktu serta berlutut kepada Tuhan, mereka akan mengalami suasana Surga turun, yaitu air anggur kesukaan dari Surga. Kami sering manyanyi suasana Surga turunlah! Suasana Surga tidak akan turun kalau Saudara tidak membelinya dengan waktu dan lutut. Saudara akan tetap didalam pikulan yang berat, susah payah Saudara alami. Oleh sebab itu datanglah dan lekaslah membeli air anggur dari Tuhan.

Firman Tuhan berkata:”Belilah air susu.” Apakah artinya air susu? Susu adalah suatu minuman yang mengandung kekenyangan. Anak bayi cukup minum susu dan menjadi kenyang. Kita anak-anak Tuhan dapat susu dari Surga, yaitu makanan dari Tuhan sendiri. Tuhan Yesus berkata:”Aku inilah roti hidup itu.” Siapa yang datang kepadaKu, tiada ia akan lapar lagi (Yahya 6:35). Tubuh jiwa dan roh kita akan dikenyangkan oleh Tuhan sendiri. Kami di asrama SES telah mengalami hal ini. Pada saat ini (Tgl. 9 Pebruari 1972) telah ada yang menjalankan puasa lebih dari 70 hari, lain-lainnya ada yang ± 60hari, 50 hari (pagi dan siang tidak makan, sore dan malam makan) Dan puluhan orang yang mengikutinya.

Kalau kita sudah malas dekat kepada Tuhan dengan waktu dan lututmembeli air susu dari Tuhan, sungguh tidak merasa lapar. Ini hanya badani, lebih dari itu rohani kita merasa lain sama sekali dan didalam sembahyang kawan-kawan kami sering melihat terang dari Tuhan, ada yang melihat wajah Tuhan, ada yang melihat bangunan yang indah di Surga.

Sungguh rohani kita merasa dikenyangkan dengan air susu dari Surga. Siapa yang menyusul mencari rohani semacam ini, akan mendapat pengalaman yang sama seperti yang kami alami sekarang ini.

5. Buah dari sembahyang disertai puasa

a. Perjanjian Tuhan hal puasa.

Yesaya 58:6-9 – Bukan inilah puasa yang kukehendaki, yaitu kamu membukakan segala simpulan kejahatan dan menguraikan segala tali kuk dan menyuruhkan pergi dengan orang yang teraniaya dan kamu memecahkan segala kuk?

Bukan inilah: bahwa kamu membahagi-bahagi makananmu kepada orang yang berlapar dan memberi tumpangan dalam rumahmu kepada orang miskin dan yang terbuang; apabila kamu melihat seorang yang telanjang kamu menudungi dia dan tiada kamu menyembunyikan dirimu daripada orang yang sedaging-darah dengan kamu?

Pada masa itu terangmu akan merekah seperti fajar dan kesembuhanmu akan tumbuh dengan segeranya; pada masa itu kebenaranmu akan berjalan dihadapanmu dan kemuliaan Tuhan jadi pengiringmu.

Pada masa itu kamu akan berseru dan Tuhanpun akan menyahut; apabila kamu menangis, lalu firman Tuhan kelak demikian: Aku adalah hadir. Jikalau kiranya kamu membuang dari antara kamu segala aniaya dan petunjuk jari dan perkataan yang mencelakakan.

Tuhan menghendaki kepada siapa saja yang ingin menjalankan puasa, maka ia harus membukakan segala simpulan kejahatan dan menguraikan segala tali kuk, ialah seorang yang suka mengampuni kesalahan orang serta suka mengulurkan tangan kemurahan, menolong orang, ada hati belas kasihan kepada sesama manusia.

Jika dengan hati yang bertobat dan kemurahan Tuhan, lalu mengadakan sembah yang disertai puasa, maka perjanjian Tuhan akan dinyatakan ialah pada masa kita berseru, Tuhan akan menjawab; apabila kita menangis, Tuhan adalah hadir. Perjanjian Tuhan ini amat indah sekali. Jika dijelaskan adalah seperti dibawah ini :

- 1) Jika ada keperluan, kita mohon pertolongan Tuhan.
- 2) Jika menemui jalan buntu, kita berseru kepada Tuhan.
- 3) Jika penghidupan kita dalam kesulitan, kita perlu pertolongan Tuhan.
- 4) Jika rumah tangga mengalami kekacauan, kita perlu damai dari Tuhan.
- 5) Jika menghadapi marabahaya, kita perlu Tuhan menyingkirkannya.
- 6) Jika didalam sekolah menghadapi ujian yang berat, kita perlu hikmat dari Tuhan.
- 7) Jika pekerjaan macet, kita perlu Tuhan melacarkannya.

Pendek kata apa saja yang tak dapat kita atasi, Tuhan berjanji kalau kita berseru, Tuhan akan menjawab, artinya Tuhan akan memberikan pertolongan. Lebih dari itu jikalau kita menghadapi keberatan yang tak dapat kita pikul, maka firman Tuhan berkata: apabila kamu menangis, Aku adalah hadir. Betapa indahnya perjanjian Tuhan ini, artinya Tuhan akan menolong kita dengan segera.

b. Tuhan mengatakan: ada harinya kelak mereka akan puasa.

Matius 9:15 - Tetapi ada harinya kelak yang mempelai itu diambil daripadanya, baharulah mereka itu akan puasa.

Perkataan Tuhan ini menunjukkan, jikalau Tuhan Yesus sudah naik ke surga, kemudian pada hari Pentakosta, Rohu'lkudus dicurahkan dan sidang Tuhan didirikan.

Pada waktu itulah anak-anak Tuhan akan menjalankan puasa, yaitu:

1) Ternyata pada sidang Tuhan di Antiokhia.

Kisah Rasul 13:1-4 – Adalah di Antiokhia di dalam sidang jemaat beberapa nabi dan guru

Sedang mereka itu mengerjakan sembah kepada Tuhan serta puasa, maka kata Rohu'lkudus:”Asingkanlah bagiKu Barnabas dan Saul, supaya mereka itu melakukan pekerjaan yang Aku utukkan kepada mereka itu.”

Maka mereka itu puasa dan berdoa, lalu meletakkan tangan ke atas Saul dan Barnabas, serta menyuruhkannya pergi. Tatkala disuruh oleh Rohu'lkudus, maka pergilah keduanya itu turun ke Salukia, dan dari situ berlayarlah mereka itu ke Kiperus.

Nubuat dari Tuhan Yesus digenapi, sidang Tuhan melakukan sembahyang yang disertai puasa, sehingga mendatangkan berkat besar bagi sidang jemaat Tuhan di Antiokhia, yaitu Rohu'lkudus berkata dan Roh utusan. Keduanya ini sangat dibutuhkan di dalam sidang Tuhan zaman akhir ini.

a. Rohu'lkudus berkata

Sidang Tuhan dewasa ini seringkali manusia yang berkata, atau organisasi yang berkata, bukan Tuhan sendiri berkata; oleh karena itu menimbulkan banyak pekerjaan dari Roh daging, sehingga tidak membawa berkat didalam sidang jemaat Tuhan, tetapi hanya mendatangkan perselisihan, perpecahan, dan bergolong-golongan. Rohu'lkudus tak dapat menguasai pekerjaan Tuhan, tetapi dikuasai oleh manusia atau organisasi. Kapanakah Rohu'lkudus dapat berkata dalam sidang Tuhan? Jikalau sidang Tuhan mulai sembahyang disertai puasa sehingga roh daging ditindis oleh kuasa Tuhan, baharulah sidang Tuhan semacam ini dapat menjalankan kehendak Tuhan

dan masuk dalam kesempurnaan dan menjadi mempelai perempuan Tuhan.

b. Roh utusan datang di sidang Tuhan

Sidang Tuhan dapat berkembang dengan baik, bukan karena diutus oleh manusia atau organisasi, tetapi diutus oleh Roh Tuhan. Jika kita ada Roh sembahyang dan puasa, maka Roh Tuhan dapat berkata-kata kepada sidang jemaat Tuhan, juga kepada diri pribadi dari anak Tuhan dan Hamba Tuhan. Roh Tuhan memilih dan memanggilorang yang sungguh-sungguh berbakti kepada Tuhan dan yang setia melayani pekerjaan Tuhan, akan diutus oleh Tuhan untuk menjalankan tugas dari Tuhan. Demikianlah sidang Tuhan pada zaman rasul-rasul akan terjadi pula pada zaman akhir sekarang ini.

Maukah sidang jemaat Tuhan yang Saudara layani mengalami kemajuan yg baik? Jaln satu-satunya yaitu mengadakan sembahyang serta puasa; tidak hanya sebulan sekali atau seminggu sekali, tetapi mohonlah kemurahan Tuhan supaya ada roh sembahyang disertai puasa dengan jangka waktu yang panjang. Maka saudara nanti akan melihat kuasa Tuhan menguasai ladang Tuhan dan Nama Tuhan dipermuliakan.

2) Sewaktu pelantikan tua-tua sidang

Kisah Rasul 14:22,23 – Sambil menetapkan hati murid-murid dan menyuruh bertekun di dalam iman katanya, bahwa tak dapat tiada kata masuk kerajaan Allah dengan menanggung beberapa banyak sengsara.

Setelah ditetapkannya bagi mereka itu ketua-ketua di dalam tiap-tiap sidang jemaat, serta berdoa dan puasa, maka diserahkanlah mereka itu kepada mereka yang dipercayainya.

Setiap menghadapi pekerjaan Tuhan yang penting dan kita ingin supaya Tuhan turut campur tangan, maka kita harus mengadakan sembahyang disertai puasa. Di sini kita dapat melihat pada waktu Rasul Paulus mengadakan pelantikan tua-tua sidang juga melalui sembahyang dan puasa. Dengan demikian Tuhan turut campur tangan dalam pelantikan ini dan roh Tuhan mengambil pimpinan sendiri, bukan Rasul Paulus yang melantik, tetapi seolah-olah roh Tuhan yang melantik. Cara ini adalah sesuai dengan Firman Tuhan, bahwa Kristus adalah Kepala sidang Jemaat (Epesus 1:30,23), bukan Rasul Paulus yang menguasai, tetapi Tuhan Yesus beserta Rohnya yang menguasai.

Bagaimanakah sidang Tuhan dewasa ini? Apakah Tuhan dapat menjadi Kepala sidang Jemaat? Apakah Rohu'lkudus dapat memimpin sidang jemaat? Saya kuatir orang yang tidak hidup

dalam sembahyang atau suka berpuasa, maka kuasa manusia akan mengusir kuasa Tuhan keluar dari sidang jemaat. Betapa sedih hati Tuhan. Tuhan menjadi Kepala Sidang, tetapi tak dapat menguasai karena manusialah yang menguasai.

c. Buah dari sembahyang disertai puasa

1) Yang melawan pekerjaan Tuhan, matanya menjadi kabur dan gelap.

Kisah Para Rasul 13:8-12 – Tetapi Elimas, tukang sihir itu (karena demikian diterjemahkan namanya) melawan mereka itu hendak memalingkan perintah itu daripada iman.

Tetapi Saul, yang disebut Paulus juga penuh dengan Rohu'lkudus menatap dia sambil katanya: "Hai engkau, yang penuh dengan segala tipu daya dan kejahatan, anak iblis, seteru segala yang benar! Tiadalah engkau mau berhenti daripada membengkokkan jalan Tuhan yang betul?"

Tengoklah, bahwa sekarang juga tangan Tuhan datang keatasmu dan engkau akan buta, tiada nampak matahari beberapa waktu lamanya." Maka seketika itu juga ia ditimpa oleh kabur dan gelap, sehingga ia berpusing-pusing mencari orang memimpin tangannya.

Apabila pemerintah itu melihat akan hal yang berlaku itu percayalah ia, serta sangat heranlah akan pengajaran Tuhan itu.

Di sini kita dapat melihat buah dari sembahyang disertai puasa yang dinyatakan begitu heran. Pada waktu Rasul Paulus menjalankan tugas Tuhan, setan memakai Elimas untuk mengacaukan pekerjaan Tuhan maka Tuhan turut campur tangan dan menyatakan kuasanya yang heran, sehingga mata Elimas menjadi buta dan orang yang dihalangi itu bertobat, sehingga sidang Tuhan melihat kemuliaan Tuhan.

Sekarang bagaimana yang dialami oleh sidang Tuhan? Kuasa kegelapan, Roh keduniaan merajalela dimana-mana. Bukan saja menghalangi orang untuk percaya kepada Tuhan, lebih dari itu roh dunia menghalangi anak-anak Tuhan sehingga tidak rohani lagi, berpakaian seperti orang duniawi, tingkah lakunya begitu juga, seolah-olah Rohu'lkudus tak ada tempat lagi di dalam sidang Tuhan. Jika kita tidak insyaf dan segera merendahkan diri mengusahakan waktu tiap hari mengambil jam sembahyang yang cukup dan disertai puasa, maka pekerjaan Tuhan tambah mundur dan Rohaninya akan merosot. Bukan saja sidang Tuhan tak dapat melihat kemuliaan Tuhan, tetapi sebaliknya roh dunia menguasai sidang Tuhan. Bagaimanakah kita dapat mengatakan, bahwa kita menjadi penganten Tuhan, menanti kedatangan Tuhan? Saya amat takut akan terjadi seperti 5 anak dara yang bodoh, hanya ada pelitanya tidak sedia minyak. Apabila penganten Tuhan Yesus

datang akan tinggal diluar pintu dan menyessal selama-lamanya.
(Matius 25:2,11,12)

2) Orang lumpuh dari rahim ibunya, dapat berjalan.

Kisah Rasul 14:8-10 – Adalah di Listera itu seorang terduduk sahaja dengan kakinya lemah, yaitu lumpuh dari pada rahim ibunya, yang belum pernah berjalan.

Maka orang inipun mendengar tuturan Paulus, yang menatap dia dan tampak bahwa ada iman kepadanya yang ia dapat disembuhkan.

Lalu berkatalah Paulus dengan nyaring suaranya: "Berdiri tegak di atas kakimu." Maka melompatlah ia langsung berjalan-jalan.

Disini kita membaca, bahwa Rasul Paulus tampak ada iman kepadanya yang dapat ia sembuhkan, menyatakan bahwa Rasul Paulus adalah seorang hamba Tuhan yang hidup dalam sembahyang dan puasa, sehingga Rasul Paulus mendapat ilham dari Tuhan dan dapat nampak iman yang ada didalam hati orang. Biasanya kita(hamba-hamba Tuhan) hanya dapat melihat sedikit saja keadaan rohani anak Tuhan, tetapi melalui sembahyang disertai puasa iman pribadi hamba Tuhan ditingkatkan, begitu pula dapat melihat iman dari orang lain. Dengan demikian kita dapat kemyataan dari kuasa Tuhan untuk memuliakan Kristus, karena Tuhan berkata: "Jikalau engkau percaya kelak, engkau akan nampak kemuliaan Allah." (Yahya 11:40)

Iman sidang Tuhan dewasa ini sudah lemah sekali, maka Tuhan Yesus berkata: Entahkan Anak manusia jumpa iman diatas bumi ini, apabila ia datang kelak?(Lukas 18:18). Dengan nyata sekali, bahwa kehidupan sidang Tuhan pada zaman akhir ini sudah kehilangan iman, sebab itu sidang Tuhan pada zaman akhir ini tidak dapat melihat kemuliaan Tuhan, bahkan sudah kehilangan kemuliaan Tuhan. Satu-satunya jalan ialah minta kepada Tuhan, Roh sembahyang dan kepenuhan Rohu'lkudus disertai Roh puasa, supaya Roh daging ditindis oleh Roh Tuhan, sehingga kita dapat melihat buahnya dengan nyata seperti yang terjadi dengan Rasul Paulus yaitu orang lumpuh, dapat berjalan. Kita juga akan melihat hal itu jika kuasa Tuhan dinyatakan di dalam sidang Tuhan sekarang ini.

3) Kesaksian yang kami alami sekarang ini.

Pada tgl. 25 Nopember 1971, Tuhan menggerakkan seorang siswi untuk masuk sembah yang disertai puasa dengan jangka waktu yang panjang. Waktu sembahyang pagi Tuhan menggerakkan saya juga dengan Firman Tuhan yang mengatakan: "Aku inilah Roti hidup itu. Siapa yang datang kepadaKu, tiadalah

ia akan lapar lagi, dan siapa yang percaya akan Daku, tiada ia akan dahaga lagi.”(Yahya 6:35)

Oleh Kemurahan Tuhan sampai saat ini(Tgl. 23 Pebruari 1972) yang mengikuti puasa sudah ada yang menginjak 90 hari, 80 hari lebih dan 80 hari, lainnya ada 60 hari lebih. Jumlah yang ikut puasa 59 orang. (Caranya ialah pagi dan siang tidak makan sore dan malam makan; pagi dan malam sembahyang).

Sekarang kami bersaksi bahwa Tuhan menyatakan kuasaNya kepada:

a) Seorang ibu telah mengalami 2 kali operasi tidak ada harapan lagi, tetapi Tuhan menyembuhkan dengan heran.

Ada seorang ibu hendak bersalin, telah mengalami 2 kali operasi, akhirnya ibu dan bayi dalam keadaan sakit keras, dokter mengatakan harapan tipis untuk ibu dan bayi itu dapat hidup. Lalu suaminya pergi ke Gereja Sawahan meminta doa, maka Tuhan menyatakan satu tanda heran, di rumah sakit Tuhan menyatakan kuasa kesembuhanNya sehingga ibu dan bayinya selamat dan dapat pulang ke rumah. Kemudian oleh kedua orang tuanya anak itu diserahkan kepada Tuhan di Gereja Sawahan.

b) Seorang Saudari yang sakit keras 3 1/2 tahun. Disembuhkan oleh Tuhan.

Tiap-tiap hari, pagi jam 08.30-09.30 dan sore jam 17.00-18.00 di Gereja Sawahan melayani jiwa-jiwa/mendoakan orang sakit.

Ada seorang saudari yang sudah percaya Tuhan tetani mundur, kemudian diserang okeh penyakit keras 3 1/2 tahun lamanya. Meskipun sudah diobati, tetapi tidak

sembuh dan akhirnya dokter mengatakan bahwa tidak ada harapan lagi. Seorang saudari/ temannya mengantar ia datang di Gereja sawahan pada pagi hari minta didoakan. Team mendokan orang sakit dengan cepat menjalankan tugasnya bersama-sama mengusir kuasa penyakit itu dengan nama Tuhan Yesus, maka Tuhan menyembuhkan penyakit saudari itu yang sudah tidak ada harapan lagi. Waktu saya bertanya pada yang sakit, saya dengar ia menjawab dengan suara kecil sekali sebab sudah tidak kuat untuk berbicara, tetapi TABIB dari Surga yaitu Tuhan Yesus Kristus menyatakan kuasaNya sehingga saudari itu disembuhkan, kemudian ia bersaksi di Gereja Sawahan.

c) Seorang anak dari lahir sampai besar bisu dan tuli, disembuhkan Tuhan.

Pada suatu hari waktu kebaktian hari Kamis sore di Gereja sawahan, ada seorang ibu membawa anak laki-laki diantara umur 3 tahun. Sesudah kebaktian ibu ini minta supaya anaknya didoakan, karena anak itu tuli dan bisu belum pernah bicara dan mendengar. Tuhan menyatakan kuasanya, sekarang anak itu bisa bicara dan mendengar. Tuhan menyatakan kuasanya, sekarang anak itu bisa bicara dan mendengar.

d) Seorang yang sakit asma 25 tahun, disembuhkan Tuhan.

Ada juga seorang sakit asma sudah 25 tahun. Sesudah didoakan, juga disembuhkan oleh Tuhan, kemudian ia mengikuti baptisan air di Gereja Sawahan.

e) Saya sendiri disembuhkan oleh Tuhan dengan heran.

Pada suatu hari Rabu kami team besoek datang mendoakan orang sakit didekat pasar besar Wetan dan masuk gang. Kami tetam Besoek mendoakan lebih dari 10 orang, kemudian kami keluar dari gang itu setan bekerja begitu rupa sehingga dahi saya teerbentur pada sebuah jendela. Darah mengalir begitu rupa, kawan-kawan besoek minta supaya singgah di rumah yang berdekatan untuk diberi obat merah agar darahnya berhenti. Tetapi saya mulai ingat bahwa Tuhan adalah tabib saya, segera saya mengambil sapu tangan dengan menyebut darah Tuhan Yesus di atas dahi saya. Pertama kali sapu tangan saya penuh dengan darah, lalu sapu tangan itu saya balik untuk menyeka luka pada dahi saya berulang-ulang dengan menyebut darah Tuhan yesus, kemudian darahnya mulai berkurang. Setelah saya naik di atas bemo, untuk ketiga kalinya dengan menyebut darah Tuhan Yesus maka darah pada dahi saya itu berhenti..

Setibanya di rumah segera saya duduk di bawah kaki Tuhan, sambil sembahyang saya merasa dahi saya cekot-cekot, setelah diantara 15 menit sakitnya mulai hilang. Biasanya jika darahnya berhenti, maka akan menjadi bengkak, tapi Tuhan itu ajaib. Waktu saya tidur, saya merasa dahi saya basah, saya seka dengan sapu tangan ternyata ada air banyak, tandanya Tuhan hilangkan bengkak dan tidak infeksi tidak memakai obat, saya sudah disembuhkan oleh Tuhan dengan heran.

f) Tuhan menjamin kebutuhan asrama

Berhubung banyak yang mengikuti sembahyang puasa, maka untuk kesehatan saudara/saudari kami, tiap hari waktu makan disediakan segelas air tomat, segelas air susu dan 2 butir telur untuk seorang.

Pada suatu hari Pengurus belanja memberi laporan bahwa tiap hari mengeluarkan biaya Rp. 2.000;(Dua ribu rupiah) lebih untuk kebutuhan itu, lalu ia usul supaya telur dikurangi satu. Saya katakan jangan nanti Tuhan memberkati, lalu 2 orang tumpang tangan di atas buku catatan belanja berdoa supaya Tuhan mencukupi kebutuhan ini. Sungguh Tuhan itu amat baik, besoknya Tuhan menggerakkan seorang anak Tuhan memberi sumbangan uang Rp. 20.000;(Dua puluh ribu rupiah), lalu dihitung cukup untuk membeli 1.300 butir telur. Haleluyah, Tuhan amat baik bagi kami.

g) Tuhan memberi biaya untuk penerbitan buku.

Oleh kemurahan Tuhan, kami dapat menyelesaikan sebuah karangan, yaitu buku "Panggilan Allah di Indonesia", tetapi belum ada uang untuk biaya mencetak buku itu.

Kemudian Tuhan menggerakkan seorang anak Tuhan memberi uang Rp. 100.000;(Seratus ribu rupiah), lalu kami mengurus hal mencetak. Akan tetapi waktu pencetakan hampir selesai ternyata masih kurang uang diantara Rp. 60.000;(Enam puluh ribu rupiah) untuk biaya pencetakan 10.000 buku. Roh Tuhan menggerakkan supaya buku ini tidak dijual, tetapi harus diberikan dengan Cuma-Cuma kepada saudara-saudara kami yang ingin membaca buku ini. Tuhan yang kami sembah itu sungguh amat baik, begitu pencetakan hampir selesai, Tuhan menggerakkan lagi seorang anak Tuhan mengirim uang Rp. 60.000;(Enam puluh ribu rupiah). Segala puji dan syukur bagi Tuhan yang kami layani, Haleluyah!

h) Tuhan mendengar doa kami dengan heran.

Berhubung atas permintaan saudara kami agar kebaktian hari Kamis sore dapat diundur satu jam supaya yang bekerja di kantor dapat mengikutinya, olehnya kami umumkan mulai tgl. 27 Januari 1972 kebaktian hari Kamis dimulai jam 16.30.

Pada hari itu juga waktu jam kebaktian sudah dekat, udaranya gelap, halilintar berbunyi dan sebentar lagi akan turun hujan keras. Saudara wakil kebaktian untuk memimpin sembahyang pembukaan kebaktian dengan tergesa-gesa membawa jas hujan ke Gereja takut kehujanan.

Pada waktu itu saya datang kepada Tuhan mohon kemurahan Tuhan supaya jangan turun hujan, karena hari ini baru pertama kali jam kebaktian diubah, jikaturun hujan kasihan saudara kami yang mengunjungi kebaktian akan tertimpa hujan. Tuhan yang kami sembah dan layani itu Mahakuasa, mengabulkan doa saya, sehingga tidak jadi turun hujan.

Demikian juga pada hari minggu tgl. 6 Pebruari 1972 pada pagi hari sewaktu saya akan berangkat ke Gereja Bibis, di Gereja sawahan sudah turun hujan dengan derasnya lalu saya mengajak 3 saudara yang sedang mengisi perjamuan suci untuk sorenya di Gereja Sawahan berhenti dulu dari pekerjaannya untuk bersama-sama sehati memohon kepada Tuhan agar di Gereja Bibis dan sekitarnya jangan turun hujan, kasihan anak-anak Tuhan yang tidak mampu naik kendaraan akan kehujanan sehingga pakaiannya bassh. Tuhan itu amat baik, mendengar doa kami. Waktu saya tiba didekat kantor pos tidak ada hujan. Segala puji dan hormat patut kami naikkan kepada Bapa Allah di dalam Surga di dalam Nama Tuhan Yesus Kristus. Haleluyah!.

4) Seruan kami!

Marilah Saudara-saudara sekalian mulai sekarang bertindak dengan iman, ambillah bagian sembahyang disertai puasa.

Menurut pengalaman kami selama di dalam sembahyang disertai puasa, betul tubuh kami kurus sedikit dan satu tempo mengalami kepala pusing, waktu berjalan merasa enteng, tetapi Tuhan memberi kekuatan luar biasa, serta mendapat berkat Tuhan yang heran.

5) Oleh sembahyang disertai puasa, bangsa Yahudi dilepaskan dari kebinasaan.

Kita baca Firman Tuhan dibawah ini:

- a. **Ester 3:13** – Lalu segera surat itu dikirimkannya dengan tangan beberapa orang barid kepada segala negeri baginda, supaya dibinasakan dan dibunuh dan ditumpas oranglah akan segala orang Yahudi dari pada tua dan muda dan segala anak-anak dan perempuan pun pada suatu hari juga, yaitu pada tiga belas hari bulan yang keduabelas, yaitu bulan Adar, dan supaya dijarah oranglah akan mereka itu.
- b. **Ester 4:3** – Maka dalam segala negeri dan tempat, yang titah baginda dan hukum itu sampai, adalah peraung besar

diantara segala orang Yahudi dengan puasa dan tangis dan pengaduh dan banyaklah orang berbaring pada kain karung dan abu.

- c. **Ester 4:15-17** – Maka Ester pun menyuruh memberi jawab ini kepada Mordekhai:

Pergilah engkau, himpulkanlah segala orang Yahudi, yang teradapat di dalam susan dan berpuasalah kamu karena aku tiga hari lamanya, jangan kamu makan atau minum baik siang baik malam; maka aku serta dayang-dayangkupun akan berpuasa demikian juga, lalu aku akan masuk menghadap baginda, jikalau yaitu melawan adat sekalipun; maka jikalau patut aku binasa, biarlah aku binasa.

Hata, maka pergilah Mordekhai, dibuatnya seperti segala sesuatu yang dipesan oleh Ester itu kepadanya.

Sesudah bangsa Yahudi dan Ester berpuasa tiga hari tiga malam dan mereka itu menangis dan mengaduh, artinya mereka berseru dengan hancur hati ke hadirat Tuhan, maka Tuhan menjawab permintaana mereka sehingga hati Raja Ahasyweros berbalik dan tidak jadi membinasakan bangsa Yahudi, tetapi Haman sendiri beserta keluarganya menjadi binasa dan orang Yahudi dapat diselamatkan.

Pada zaman akhir ini setan bekerja begitu keras hendak membunuh / membinasakan segala umat manusia. Setan dengan tipu daya yang licik membujuk manusia dan meraacuni kerohanian manusia sehingga dosa dan kejahatan manusia semakin memuncak.

Siapakah yang memikirkan hal ini ?

Pada waktu bangsa Yahudi manghadapi kebinasaan, maka Mordekhai dan Ester bersama-sama berusaha melepaskan kaumnya dari kebinasaan, dengan sembahyang dan puasa. Sekarang siapkah yang menjadi pengganti Mordekhai dan Ester untuk melepaskan umat manusia dari kebinasaan?

Umat Tuhan, terlebih para hamba Tuhan seharusnya mengambil kewajiban sembahyang disertai puasa ini dan dengan hati yang hancur mengaku dosa-dosa pribadi dan umat manusia, sehingga Allah jatuh belas kasihan, agar supaya Tuhan memakai umatNya terlebih hambaNya untuk mengajak umat manusia bertobat daripada dosanya dan hatinya berpaling kepada Tuhan, serta melepaskan mereka dari cengkraman dosa dan setan sehingga umat manusia tidak binasa, melainkan mendapat keselamatan dan hidup kekal dari Tuhan.

6) Kota Niniwe tidak jadi dibinasakan oleh karena mereka sembahyang dan puasa.

Yunus 3:4-10 – Maka mulialah Yunus berjalan keliling dalam negeri itu satu hari lamanya sambil berseru, katanya: Bahwa lagi empat puluh hari maka Niniwe akan dibongkar balik.

Maka percayalah orang Niniwe itu akan Allah, lalu diserentakkannya suatu hari puasa, dan mereka itu berpakaian kain karung, daripada besar dan kecil.

Hata, setelah sampai firman itu kepada Raja Niniw, maka bengkitlah ia dari singgasananya dan dikenakannya pakaian kerajaannya dan dikenakannya kain karung pada tubuhnya, lalu duduklah baginda dalam abu.

Maka disuruh baginda orang berseru-seru dan mengatakan di Niniwe dengan titah raja dan segala orang besar-besarnya, bunyinya : Baik manusia atau binatang, baik lembu atau kembang, jangan diberi makan apa-apa, jangan diantar ke tanah rumput atau diberi minum air!

Melainkan hendaklah manusia dan binatangpun berpakaian karung dan hendaklah orang berseru-seru kepada Tuhan dengan sekuat-kuatnya dan hendaklah masing-masing bertobat daripada jalannya yang jahat dan daripada aniaya yang pada tangannya!

Entah siapa tahu, mudah-mudahan kembalilah Allah dan menyesallah Ia dan berpaling dirinya daripada kehangatan murkanya sehingga tiada kita binasa.

Hata, maka dilihat oleh Allah akan perbuatan mereka itu, bahwa mereka itu bertobat daripada jalannya yang jahat, lalu bersesallah Allah akan jahat yang telah Ia berfirman hendak berbuat kepada mereka itu, maka tiada juga sampai dibuatnya itu .

Sesudah penduduk kota Niniwe beserta Rajanya berseru-seru kepada Tuhan disertai puasa, maka Firman Tuhan mengatakan bahwa bersesallah Allah sehingga tidak juga sampai dijatuhkan kebinasaan atas penduduk Niniwe beserta kotanya.

Dengan demikian kita dapat melihat, bahwa dengan sembahyang disertai puasa hati Tuhan jatuh belas kasihan. Jika kita menghadapi percobaan atau barang sesuatu hal yang tak dapat kita atasi, jikalau kita merendahkan diri serta bertobat kepada Tuhan, maka dengan jalan sembahyang disertai puasa, belas kasihan dari Tuhan akan datang kepada kita. Akan tetapi pada zaman akhir ini firman Tuhan mengatakan, bahwa orang hanya mementingkan makan, minum dan kawin mengawinkan (Matius 24:38), artinya manusia hanya memikirkan badani, tidak mementingkan kerohaniannya. Roh duniawi masuk di dalam Gereja Tuhan, sehingga Roh sembahyang hilang dari sidang Tuhan dan jika mendengar perkataan puasa orang menjadi ketakutan semua, apalagi disuruh menjalankannya.

Kita hidup pada akhir zaman ini untuk mengembalikan kerohanian kita serta membawa berkat selamat bagi ladang Tuhan, maka jalan satu-satunya harus ditempuh.

7) Senjata satu-satunya untuk mengalahkan kuasa kegelapan.

Matius 17:21 – Tetapi sejenis ini dengan suatupun tiada dapat keluar, hanyalah dengan doa dan puasa sahaja.

Kita baca Wahyu 12:12 -Karena Iblis sudah turun kepadamu dengan besar kemarahannya, sebab mengetahui bahwa ketikanya sudah singkat.

Kuasa kegelapan sekarang merajalela dimana-mana dengan segala macam tipu daya untuk membujuk manusia dan mencengkeram manusia di bawah kuasanya. Begitupun jika sidang Tuhan dimana-mana tempat dikacau sehingga mengalami perpecahan, perkelahian, tuduh-menuduh, semua ini bukan kehendak Tuhan, tetapi karena sidang Tuhan tidak hidup dalam sembahyang disertai puasa, sehingga tidak ada kekuatan dari Tuhan untuk melawan kuasa kegelapan ini, oleh karena itu kuasa dari setan meraja-lela di sidang Tuhan.

Sekarang sudah waktunya kita bangun dengan tekad yang bulat menghadapi tantangan dari setan. Melalui sembahyang disertai puasa, bukan satu dua hari saja, melainkan dengan jangka waktu yang panjang untuk menerima kuasa dari Tuhan, sehingga dapat mengusir kuasa kegelapan keluar dari sidang Tuhan dan dari rumah tangga kita, maka dengan demikian kita akan mengalami kemenangan dari Tuhan dan damai sentosa dapat kita miliki.

6. SATU CONTOH YANG BAIK BAGI KITA

a) Nabiah Hanna hidup dengan sembahyang dan puasa

Lukas 2:36,37 – Maka ada pula seorang nabiah bernama Hanna, anak Penuil, daripada suku bangsa Asyir; maka ia sangat lanjut umurnya, dan ia bersuami tujuh tahun lamanya kemudian daripada masa ia menjadi perawan,

Dan ia sudah janda sehingga umurnya delapan puluh empat tahun; maka tiada ia meninggalkan bait Allah, melainkan sembahyang dan puasa serta berdoa siang malam.

Hanna menjadi nabiah karena ia hidup dengan sembahyang dan puasa serta berdoa siang malam. Ia dapat berhubungan dengan Tuhan begitu rupa, sehingga Roh Tuhan mengurapi dia sebagai nabiah, dia mendapat ilham dari Tuhan dan nubuat hal Kristus masih kanak-kanak, artinya ilham dari Tuhan ialah di dalam dia dapat mengetahui barang yang akan terjadi, begitu pula dia dihiburkan dan dipelihara oleh Tuhan meskipun ia sudah menjadi seorang janda.

1. Bahaya sekali jika kita tidak mendekati Tuhan

2 Korintus 4:4 – yang telah dibutakan oleh penghulu dunia mata hati orang yang tiada percaya itu

Nabiah Hanna dapat mengetahui hal yang akan terjadi. Sebaliknya orang yang hidupnya tidak mendekati Tuhan, mata rohaninya dibutakan oleh Penghulu dunia. Sebab itu sekarang banyak anak Tuhan yg menghadapi marabahaya rohani, bahkan tidak sadarsudah banyak yang jatuh ke dalam jurang kebinasaan.

Saya sering menghadapi keluarga yang dalam kesusahan yang diganggu oleh kuasa kegelapan. Ada yang suami meninggalkan istrinya, lama tidak kembali ke rumahnya. Ada yang anaknya main judidan menipu uang kiri kanan, sehingga tidak nerani pulang ke rumahnya. Ini semua dapat terjadi karena mereka tidak mau mendekati Tuhan dan mempehatikan cara hidup rohani yaitu masuk dalam sembahyang disertai puasa sehinggamendapat kuasa Tuhan untuk mengusir kuasa kegelapan yang merusakkan rumah tangga.

2. Seruan kami

Marilah kita, anak-anak Tuhan dan para hamba Tuhan segera bertindak ambil bagian sembahyang disertai puasa, agar dapat mengusir segala kuasa kegelapan keluar dari rumah tangga dan pekerjaan kita. Hanna dengan jalan ini dapat kemenangan besar, kita akan diberkati oleh Tuhan sama seperti Hanna diberkati Tuhan.

b) Puasa dari Rasul Paulus

2 Korintus 6:5 – Dengan kena sesah, dengan kena penjara, dengan kena berbagai huru-hara, dengan berlelah, dengan bejaga, dengan puasa.

Di dalam Alkitab tidak banyak menulis hal Rasul Paulus berpuasa. Kami hanya membaca dalam Kisah Rasul 14:23 bunyinya: setelah ditetapkannya bagi mereka itu ketua-ketua di dalam tiap-tiap sidang jemaat, serta berdoa dan puasa, maka diserahkanlah mereka itu kepada Tuhan yang dipercayainya.

Kita dapat melihat bahwa kehidupan Rasul Paulus disertai Tuhan dengan begitu heran dan hal ini menyatakan bahwa Rasul Paulus adalah seorang hamba Tuhan yang suka sembahyang dan berpuasa.

1) Sewaktu Rasul Paulus di penjara

Kisah Rasul 16:25,26 – Tetapi tatkala hampir tengah malam, Paulus dan Silas berdoa sambil menyanyikan pujian-pujian bagi Allah, maka segala orang yang terpenjara itupun sedang mendengar mereka itu.

Maka dengan sekonyong-konyong timbulah suatu gempa bumi yang besar sehingga berguncang kaki tembok penjara itu.

Dengan seketika itu juga terbukalah segala pintu, dan belenggu sekalian orang itupun terlucutlah

Waktu Rasul Paulus dan Silas berdoa serta memuja Tuhan, maka oleh kuasa Tuhan pintu penjara itu terbuka dan rantai orang yang terpenjara itu terlucutlah. Raasul Paulus begitu berseru kepada Tuhan lalu Tuhan hadir seperti tertulis di dalam Yesaya 58:9, bunyinya : "Pada masa itu kamu akan berseru dan Tuhanpun akan menyahut." Firman Tuhan ini adalah janji Tuhan bagi orang yang menjalankan puasa dengan kehendak Tuhan.

2) Pengalaman kami

Team sembahyang disertai puasa pada hari minggu pagi tgl. 5 Maret 1972 sesudah selesai berdoa pagi, hati saya digerakkan Tuhan untuk mengajak para Siswa / Siswi SES satu hati mengangkat tangan berdoa mohon kemurahan Tuhan supaya hari ini mohon jangan turun hujan, baik diwaktu kebaktian pagi jam 07.30 di Gereja Bibis, maupun sorenya di Gereja Sawahan dan ternyata Tuhan menjawab doa kami dengan heran sekali.

Waktu kami berada di tengah perjalanan kami melihat bahwa langit ditutup oleh awan, tetapi tidak turun hujan, begitu juga sorenya tidak turun hujan. Inilah kenyataannya bahwa sembahyang disertai puasa itu dijawab oleh Tuhan. Kuasa Tuhan menahan hujan sehingga tidak turun dan pada malamnya hujan turun lama sekali.

Tgl. 28 Februari 1972, telah terjadi waktu seorang Saudari pengerja sudah lanjut umurnya berdoa, maka Roh Tuhan menggerakkan suipaya Saudari tersebut cepat mengambil uangnya yang ada di dalam almari sebanyak Rp. 50.000; (Lima Puluh Ribu Rupiah) itu, sehingga malamnya saudari tersebut tidak bisa tidur nyenyak. Pada tgl. 29 Pebruari 1972 pagi-pagi saudari tersebut membawa uangnya ke Gereja. Saudari tersebut mengatakan: "Uang ini saya persembahkan kepada Tuhan untuk dipakai apa saj yang dipandang perlu." Saat itu kami sedang menempel alamat-alamat surat yang akan dikirimkan keluar negeri sebanyak 2452 surat dengan dengan cetakan pos biasa @ Rp. 20; semua ini membutuhkan uang Rp. 50.000; (Lima puluh ribu rupiah) dengan ongkos becak. Tuhan itu amat baik sehingga mengatur anak Tuhan yang cinta pekerjaan Tuhan ini untuk andil pekerjaan Tuhan yang suci. Dan akhirnya mendapat pahala dari Tuhan.

3) Menyaksikan pengalaman Rasul Paulus

2 Korintus 6:8-10 -Laksana penipu tetapi juga benar;

Laksana tiada berkenal, tetapi berkenal juga; seperti mati, tetapi sesungguhnya kami hidup; dengan disiksa, tetapi tiada mati;

Laksana duka cita, tetapi senantiasa bersuka cita; seperti orang miskin, tetapi mengayakan banyak orang; dengan tiada berkepunyaan, tetapi mempunyai sekaliannya.

Semua ini terjadi dengan kuasa Tuhan. Hal ini tidak mungkin terjadi kepada hamba Tuhan yang kurang sembahyang dan tidak berpuasa. Pengalaman Rasul Paulus ini sungguh heran.

a. Seperti mati, tetapi sesungguhnya kami hidup

Menurut kebiasaan keadaan seperti mati atau hampir mati ini, menyatakan bahwa tidak ada harapan untuk hidup. Orang yang hidup di dalam kuasa Tuhan akan mengalami sebaliknya yang terjadi didalam hidupnya kelihatannya secara lahir seperti mati tidak ada harapan lagi, tetapi Tuhan yang Mahakuasa menyatakan kuasaNya menjadikan hidup. Betapa bahagia barang siapa yang mengetahui, bahkan mengalami kuasa Tuhan yang heran ini. Jika seorang hamba Tuhan mengalami ladang Tuhan seperti mati, tetapi hidup hamba Tuhan itu di dalam kuasa Tuhan, maka sidang Tuhan akan menjadi subur, maju.

Waktu saya diijinkan oleh Tuhan mengunjungi Gereja-gereja di luar negeri, hati saya amat sedih karena ada Gereja Tuhan kerohaniannya hampir mati, bahkan tidak ada Roh sembahyang, tidak ada roh memuji dalam kebaktian, sehingga rasa suam sekali. Jika hamba Tuhan yang melayani pekerjaan Tuhan itu mulai bertindak meningkatkan jam sembahyang disertai puasa, maka pekerjaan Tuhan yang seperti mati itu akan hidup kembali, kebaktiannya akan berapi-api, anggotanya dipenuhi cinta pertama. Bagaimana rasanya, betapa bahagiannya di dalam Tuhan.

b. Laksana duka cita, tetapi senantiasa bersuka cita.

Duka cita berarti mengalami percobaan, kematian, kesusahan, kesulitan ekonomi, rumah tangga tidak ada damai. Hal ini sering kali terjadi di dalam hidup kita, juga di dalam ladang Tuhan, akan tetapi Rasul Paulus mengalami sebaliknya, yaitu duka cita diganti dengan suka cita.

Apakah artinya suka cita itu? Jika pekerjaan Tuhan diberkati Tuhan, kesusahan kita diangkat oleh Tuhan, kekurangan kita dicukupi oleh Tuhan, didalam duka cita dihiburkan oleh Tuhan; pendek kata barang yang susah diganti senang. Ini hanya terjadi pada orang yang mendekati Tuhan melalui sembahyang disertai puasa. Hal ini nyata sekali. Saya tidak berkata, bahwa kalau tidak puasa, Tuhan tidak menolong, akan tetapi seruan orang

yang suka sembahyang disertai puasa itu lebih mudah didengar Tuhan.

c. Seperti orang miskin, tetapi mengayakan banyak orang

Rasul Paulus sesudah dipanggil Tuhan untuk melayani pekerjaan Tuhan, kelihatannya seperti orang miskin tidak lagi hidup dengan mewah, bahkan sebaliknya Rasul Paulus mengalami kesusahan, kekurangan, akan tetapi ia suka mendekati Tuhan sehingga ia mendapat kekayaan dari Surga, yaitu kaya damai, kaya sejahtera, kaya kesucian dari Tuhan, kaya penghiburan dan kaya segala berkat rohani dari Tuhan.

Sekarang manusia kekurangan apa? Jika kita meneliti serta memikirkan kehidupan kita, maka kita merasa miskin perdamaian, miskin sejahtera, miskin kesucian, miskin segala berkat rohani dari Surga. Secara lahir Rasul Paulus kelihatannya menjadi miskin, tetapi batinnya kaya segala berkat dari Surga. Barang siapa yang menerima keselamatan dari Tuhan yang diberitakan oleh Rasul Paulus itu, maka kebatinan mereka yang miskin itu segera diubah oleh Tuhan dan diganti dengan kekayaan Tuhan yang dikatakan oleh Rasul Paulus di atas yaitu seperti seorang miskin, tetapi mengayakan banyak orang.

d. Dengan tiada berkepunyaan, tetapi mempunyai sekalian

Rasul Paulus secara duniawi tiada berkepunyaan, tetapi dia melayani Tuhan yang Maha kaya, seperti firman Tuhan mengatakan di dalam Hajai 2:7-9 – Karena demikianlah Firman Tuhan serwa sekalian alam: Sekali lagi, seketika juga adanya, maka Aku akan menggetarkan segala langit dan bumi dan laut dan darat. Bahkan Aku akan menggetarkan segala bangsa, maka mereka itu akan datang kepada kegemaran segala bangsa, dan Aku akan memenuhi rumah ini dengan kemuliaan, demikianlah Firman Tuhan serwa sekalian alam. Aku yang empunya segala perak; Aku yang empunya segala emas; demikianlah serwa sekalian alam!

Olehnya Rasul Paulus hidupnya dipelihara oleh Tuhan dan sungguh ia merasa cukup di dalam semuanya baik badani maupun rohani. Hal ini tertulis di dalam Pilipi 4:18,19 – Aku sudah menerima sekalian itu, bahkan lebih daripada secukupnya.....Maka Tuhanku akan mencukupi segala kekuranganmu menurut kekayaannya dengan kemuliaannya di dalam Kristus Yesus.

Pengalaman saya

Didalam ladang Tuhan selama 25 tahun baik urusan dari Sekolah El'Kitab maupun pembangunan gedung gereja Bibis dan Sawahan, juga urusan di daerah-daerah, bahkan pekerjaan Tuhan diseluruh Indonesia banyak kesaksian menyatakan seperti pengalaman Rasul Paulus, yaitu dengan tiada berkepunyaan, tetapi mempunyai sekalian. Sungguh saya aminkan hal ini.

Begitupun di dalam kerohaniannya

Hal badani dicukupi oleh Tuhan dengan begitu rupa, begitupun kerohaniannya.

Rasul Paulus mengatakan bahwa segala sesuatu aku cakup menanggung di dalam Dia yang menguatkan aku (Filipi 4:13). Sewaktu Rasul Paulus melayani ladang Tuhan, ia mengalami serangan dari kuasa kegelapan yang amat dahsyat, tetapi hal ini dapat diatasi dengan kuasa Tuhan yang heran seperti tertulis di dalam 2 Korintus 4:7-12 – tetapi benda yang mulia ini ada pada kami di dalam bekas yang dari pada tanah, supaya **kelebihan kuasaNya nyata** asal daripada Allah dan bukannya daripada kami sendiri. Maka kami disesahkan di dalam segala sesuatu, tetapi tiada terapit; kami bimbang hati, tetapi tiada putus harap; kami terkena aniaya, tetapi tiada ditinggalkan, kami diempaskan, tetapi tiada binasa

c) **Puasa dari Nabi Daniel**

Daniel 9:3-5 – Maka menengadahlah aku kepada Tuhan Allah, hendak mempersembahkan doa dan pemohon sambil berpuasa dan berpakaian kain sarung dan abu.

Maka akupun meminta doalah kepada Tuhan Allahku serata aku mengaku salahku, kataku: "Ya Tuhan! Tuhan Allah yang Maha besar dan hebat, yang menyampaikan perjanjian dan kemurahan kepada mereka, yang kasih akan Hua, dan yang menurut segala hukumHu dab pesanHu.

Daniel 9:20-23 – Maka sementara lagi aku berkata-kata dan meminta doa dan mengaku dosaku dan dosa bangsaku Israel dan aku mempersembahkan segala pemohonku di hadapan hadirat Tuhan Allahku, kekiblat bukit kesucian Allahku!

Sementara lagi aku berkata dalam doaku, datanglah seorang, yaitu Jibrail, yang telah kulihat dalam khayal dahulu itu, ia terbang dengan segera mendapatkan aku, kira-kira pada waktu persembahan petang hari.

Maka berkatalah ia, dan diajarnya aku, katanya: Hai Daniel! sekarang aku sudah datang hendak memberi akal dan pengertian akan dikau.

Pada permulaan doamu itu diberilah firman, lalu datanglah aku hendak memberi akan dikau pengajaran, karena engkau seorang yang amat kekasih; sebab itu hendaklah engkau mencamkan perkataan ini dan perhatikanlah baik-baik kahayal ini!

Nabi Daniel berdoa disertai puasa serta mengaku segala dosanya dan dosa dari bangsanya, maka firman Tuhan diatas mengatakan bahwa Tuhan menyuruh malaekat Jibrail untuk memberi akal dan pengertian kepada Daniel. Dinyatakan pula di dalam Firman Tuhan bahwa Daniel amat dikasihi oleh Tuhan.

1. Daniel mendapat akal dari Tuhan (hikmat Allah).

Dengan akal/hikmat Allah nabi Daniel dapat mengetahui bagaimana besarnya kasih dari Tuhan, seperti yang tertulis di dalam Mazmur 103:11 – Karena seberapa banyak tinggi langit itu dari atas bumi, demikianpun besar kemurahannya atau kasihnya atas segala orang yang takut akan Dia.

Orang yang hidup dalam sembahyang disertai puasa akan merasa dan meresap dalam cinta kasih Tuhan bagaimana besar, tinggi, lebar dan panjangnya kasih dari Tuhan.

Pengalaman Saya

Selama 25 tahun saya melayani pekerjaan Tuhan, saya merasa cinta kasih dari Tuhan. Setelah saya mulai masuk dalam sembahyang disertai puasa dalam jangka waktu yang panjang, maka saya merasa bahwa kasih Tuhan lebih dari yang sudah-sudah. Tuhan mengetahui dan mengadakan segala kebutuhan yang kami hadapi.

Baru-baru ini kami menerima kabar, bahwa ada 13 orang siswa/siswi akan tiba dari Minahasa beserta 5 orang hamba Tuhan. Setelah dihitung tempat tidurnya ternyata kurang 9 orang. Kami ingin menambah tempat tidur besi untuk kebutuhan tersebut, lalu mendapat sumbangan dari kebaktian Hakka Rp. 15.000; (Lima Belas Ribu Rupiah). Untuk membeli 2 tempat tidur masih memerlukan uang sebesar Rp.15.000; lagi. Sungguh Tuhan amat mengasihi kita semua. Rp. 15.000 buat saya adalah cukup besar, akan tetapi buat Tuhan begitu mudah telah menggerakkan seorang anak Tuhan memberikan jumlah uang tersebut.

2. Daniel dapat melihat kemuliaan Tuhan.

Daniel 10:4-9 -kuangkatlah mataku lalu kulihat bahwasanya adalah disana seorang yang berpakaian kain khasah, pinggangnya bertindaikan emas dari ufas. Maka tubuhnya seperti permata firuzah dan mukanya seperti rupa kilat dan matanya seperti pedamaran yang bernyala dan lengannya dan kakinya seperti cahaya tembaga yang terupam dan bunyi suaranya seperti bunyi kebanyakan orang menderu.....

Orang yang hidup dalam sembahyang disertai puasa, mudah menarik perhatian Tuhan dan permintaannya mudah dikabulkan

oleh Tuhan. Dengan demikian Daniel bisa melihat kemuliaan Tuhan melalui kenyataan serupa seorang itu.

Pengalaman team sembahyang puasa.

Team sembahyang puasa ada puluhan orang, Tuhan menyatakan kemuliaanNya berulang-ulang kali, sehingga dalam sembahyang ada yang berteriak-teriak dengan suara keras, ada yang tangannya terbanting-banting dengan keras. Sesudah selesai sembahyang mereka bersaksi, ada yang melihat cahaya besar bersinar di dalam ruangan sembahyang tergantung mahkota, sehingga kami sama-sama merasa hadirat Tuhan ada di tengah-tengah kami. Pengalaman ini hanya kami dapatkan di dalam sembahyang disertai puasa. Mulai waktu itu hati kami lebih merindu untuk duduk di bawah kaki Tuhan dan lebih merindu dapat berbuat sesuatu untuk memuliakan Tuhan. Inilah sebabnya kami merasa menanggung suatu beban baru untuk mengadakan persekutuan para hamba Tuhan dan anak-anak Tuhan di dalam negara Indonesia juga di luar negeri. Sejak itu hati saya merindu dapat mendoakan pekerjaan Tuhan di seluruh Indonesia, bahkan diseluruh muka bumi, sehingga setiap pagi sore saya membawa daftar banyaknya orang Kristen di Indonesia 7.314.289 menurut statistik dari departemen Agama RI bagian tahun 1969, 2.452 alamat-alamat dan nama para hamba Tuhan di luar negeri, dan bola dunia di hadapan Tuhan. Hati saya merindu bisa sembahyang dengan cara yang demikian. Saya mengaku terus terang, bahwa dahulu sebelumnya hal ini terjadi, saya tidak tergerak seperti sekarang ini.

3. Daniel mendapat pengertian dari Tuhan

Daniel 9:24-27 – Bahwa tujuh puluh sabat sudah ditentukan bagi bangsamu dan bagi negerimu yang suci itu akan menutup segala kesalahan dan akan memeteraikan segala dosa dan akan menghapuskan segala kejahatan dan akan mengadakan suatu kebenaran yg kekal, dan akan memeteraikan khayal dan segala nabi dan akan menyirami yang Maha suci itu dengan masuh.....

Malaikat sembahyang disertai puasa Tuhan memberi khayal dan pengertian zaman yang akan datang kepada Daniel, sama seperti Rasul Yahya tinggal di pulau Patmos. Disana tidak disebutkan Rasul Yahya disingkirkan ke Pulau Patmos adalah kehendak Tuhan, karena pada waktu itu Rasul Yahya tidak ada pekerjaan lain, dengan sendirinya Rasul Yahya menggunakan waktunya untuk hidup dalam sembahyang. Kemungkinan besar Rasul Yahya kerap kali hidup di dalam sembahyang dan puasa. Jika kita melihat tulisan Rasul Yahya di dalam Wahyu tentang kemuliaan Tuhan yang dilihat Rasul Yahya begitu heran, ini adalah

suatu tanda bahwa Rasul Yahya adalah seorang hamba Tuhan yang hidup dekat sekali dengan Tuhan.

Jalan satu-satunya untuk dapat dekat kepada Tuhan serupa Rasul Yahya, ialah jika kita suka hidup dalam sembahyang disertai puasa. Bagi orang yang belum masuk dalam Roh sembahyang disertai puasa tak dapat mengalami hal ini.

7. BAGAIMANA CARANYA UNTUK DAPAT MENJALANI PUASA PULUHAN HARI ?

A. Di dalam Alkitab menulis :

- 1) Ester puasa 3 hari 3 malam tidak makan tidak minum – Ester 4:16
- 2) Orang Niniwe puasa tidak makan tidak minum – Yunus 3:5-9
- 3) Nabi Musa puasa 40 hari 40 malam tidak makan tidak minum – Keluaran 34:28
- 4) Tuhan Yesus puasa 40 hari 40 malam – Matius 4:2
- 5) Pengalaman para hamba Tuhan :
 - a) Ada yang puasa 3 hari 3 malam tidak makan tidak minum
 - b) Ada yang puasa 7 hari 7 malam tidak makan tidak minum
 - c) Ada yang puasa 40 hari 40 malam tidak makan tetapi minum air putih
 - d) Ada yang puasa 200 hari lebih. Pagi dan siang tidak makan tidak minum, sorenya makan dan minum.

B. Menurut pengalaman saya

Jika puasa hanya 3 hari 3 malam tidak makan tidak minum, hasilnya memang baik sekali, akan tetapi tubuhnya merasa lemah. Jika lebih lama tubuhnya menjadi panas. Hal ini tidak dapat kerap kali dilaksanakan, ada kemungkinan satu bulan satu kali atau dua kali, karena merasa tubuhnya terlalu lemah sehingga tidak berani sering puasa semacam ini.

Jikalau tiap hari hanya pagi dan siang tidak makan tidak minum, lalu sore dan malam makan, cara ini dapat dilaksanakan dengan jangka waktu yang panjang dan tubuhnya jugatidak merasa lemah, hanya kepala terasa sedikit pusing, kaki berjalan terasa enteng, bisa bekerja sehari-hari seperti biasa dan tidak mengganggu kesehatan, juga tidak mengganggu pekerjaan. Dengan cara ini dan disertai sembahyang seperti kami di asrama, yaitu tiap pagi jam 05.00-08.00 dan sore jam 19.00-22.00, kecuali hari Minggu pagi maka kita akan merasakan banyak berkat Tuhan yang dicurahkan pada kita.

C. Caranya waktu makan

Berhubung puasa dengan jangka waktu yang panjang, tempat makan pagi / siang tidak diisi, maka dalamnya terasa panas sebab itu yang menjalankan puasa dengan jangka waktu yang panjang, tiap hari kami minum air susu dan segelas air tomat, makan ikan yang tidak banyak lomboknya dan jangan makan goreng-gorengan, perlunya supaya di dalam tidak tambah panas. Bila perlu tambahkan minum air kacang hijau secukupnya, dengan demikian kami boleh melihat bahwa cara sembahyang puasa dengan jangka waktu yg panjang oleh kemurahan Tuhan tidak merasa susah apapun dan tidak menjadikan penyakit.

Alasannya ialah :

Melalui sembahyang, kami :

Mendapat Roti hidup dan Air hidup dari Tuhan – Yahya 6:35.

Mendapat kekuatan baru dari Tuhan - Yesaya 40:29-31

Mendapat kesempatan dari Tuhan – Keluaran 15:26; 1 Petrus 2:24.

Pemberitahuan Hal Buku Rohani

a) Yang telah terbit :

1. Panggilan Allah di Indonesia. (Cetakan ke II) @ Rp. 80;
2. Sembahyang adalah berkat untuk anak-anak Tuhan. (Cetakan ke II) @ Rp. 90;
3. Rouhu'lkudus – Utusan Agung dari Surga @ Rp. 60;
4. Bagaimanakah mendirikan sidang Tuhan dan mengembalikan domba-domba Tuhan ? @ Rp. 60;
5. Bagaimanakah dapat menanti kedatangan Tuhan yang kedua kali ? @ Rp. 90;

b) Yang sedang diusahakan dicetak :

1. Kenyataan kuasa Tuhan (Cetakan ke II) @ Rp. 90;
2. Bersedia bertemu Tuhan @ Rp. 90;
3. Pandangan orang rohani @ Rp. 90;

Pesanan Buku dan Pengiriman Uang Harap Dialamatkan Kepada :

**Sekolah El'Kitab Surabaya
Jl. Raya Arjuna 90, P.O.Box 226
SURABAYA (INDONESIA)**

Pemesanan buku diminta disertai uang harga buku

Pemberitahuan Hal Casette Rohani SES

Casette Rohani SES dalam bahasa Indonesia melayani umat Tuhan

Terdiri :

1. Musik dan pujian (MP)
2. Mimbar Injil (MI)
3. Mimbar Kristen (MK)
4. Mimbar Hamba Tuhan (MHT)

No. 2, 3 dan 4 sesudah Fiman Tuhan disertai doa buat yang sakit, susah, kekurangan, percobaan dan lain-lain.

Harga @ Rp. 450; Pesanan disertai uang bagi luar kota untuk pemesanan 1-2 buah ditambah ongkos kirim Rp. 100; untuk 3-4 buah Rp. 150; dan untuk 5 buah ke atas bebas ongkos kirim.

Berbahagia yang memiliki Casette SES

**Sekolah El'Kitab Surabaya
Jl. Raya Arjuna 90,
P.O.Box 226 – Tel.S 2378,
SURABAYA (INDONESIA)**

Dipersembahkan oleh:

KASIH KEKAL
www.kasihkekal.org